

Bab. 4 Neraca Lajur dan Siklus Akuntansi

Dalam bab ini akan dijelaskan tentang siklus akuntansi secara lengkap dan akan diperkenalkan neraca lajur (worksheet) yang digunakan untuk menampung informasi yang dibutuhkan untuk penyusunan laporan keuangan. Setelah mempelajari bab ini pembaca akan memahami:

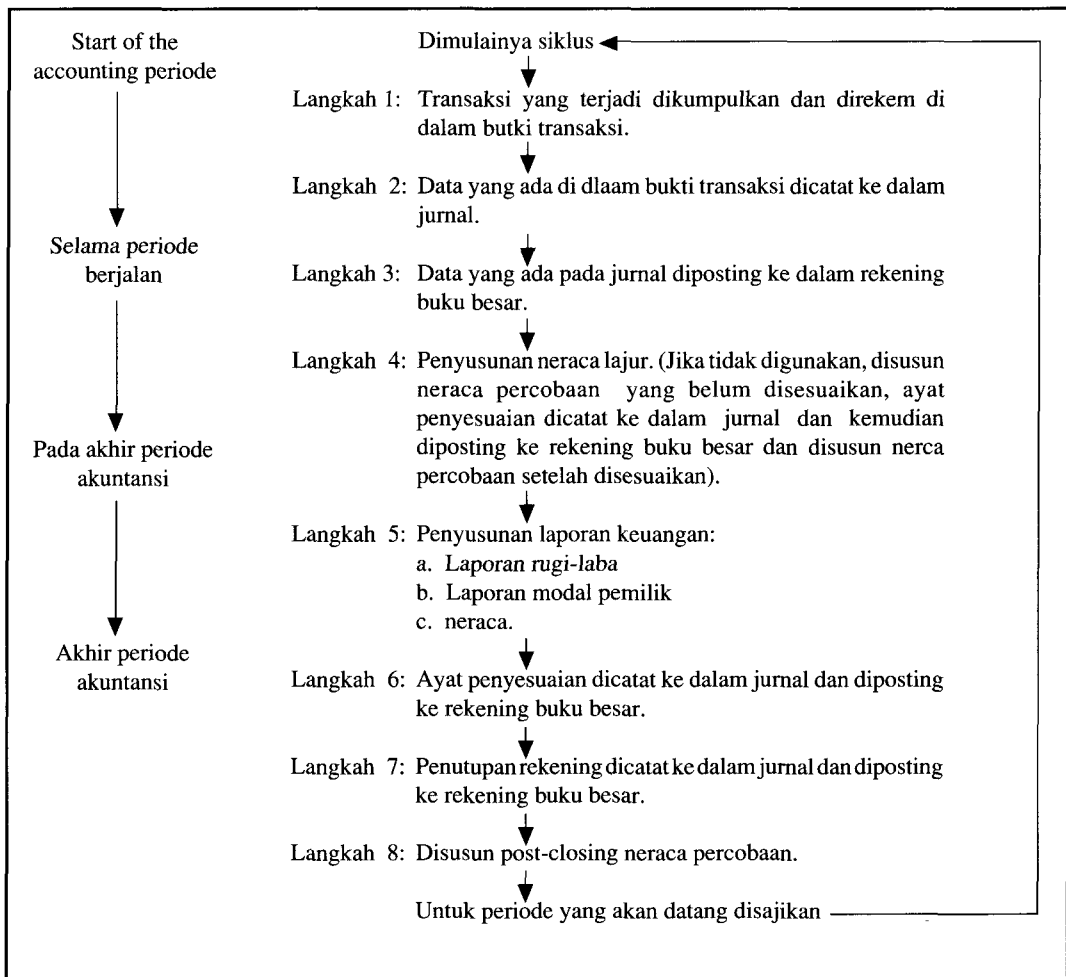
- Bagaimana menyiapkan neraca lajur.
- Bagaimana menyiapkan laporan keuangan dari neraca lajur.
- Membuat jurnal penyesuaian dengan menggunakan informasi yang ada pada neraca lajur.
- Proses penutupan rekening dan bagaimana menyiapkan jurnal penutup dengan menggunakan informasi dari neraca lajur.
- Bagaimana menyiapkan post-closing neraca percobaan.
- Perlakuan akuntansi untuk item-item yang masih belum selesai pada periode berikutnya.
- Perbedaan penyajian saldo rekening modal pemilik untuk perusahaan perseorangan dengan perusahaan perseroan terbatas.
- Tujuan reversing entries.

Pada bab 3, jurnal penyesuaian dibuat secara langsung dan kemudian diposting ke rekening buku besar, kemudian disusun neraca percobaan yang telah disesuaikan, laporan rugi-laba, laporan modal pemilik dan neraca. Sebelum langkah-langkah tersebut dilaksanakan, banyak perusahaan menggunakan cara dengan mengumpulkan semua informasi yang dibutuhkan untuk penyesuaian dan penyusunan laporan keuangan dalam satu format. Sebagai tambahan, neraca percobaan juga memuat informasi yang digunakan untuk menutup rekening rugi-laba pada akhir periode akuntansi.

PENYEMPURNAAN SIKLUS AKUNTANSI

Siklus akuntansi adalah merupakan suatu proses pencatatan transaksi, dari sejak transaksi tersebut terjadi sampai dengan disusunnya laporan keuangan untuk periode tertentu. Rangkaian tahapan di dalam siklus akuntansi dapat dilihat pada gambar 4 - 1.

Penjelasan siklus akuntansi



NERACA LAJUR (THE WORKSHEET)

Neraca lajur adalah suatu formulir yang didesain untuk menampung semua informasi yang dibutuhkan untuk penyusunan laporan keuangan formal dan untuk mencatat penyesuaian serta jurnal penutup. Sebenarnya neraca lajur lebih tepat kalau disebut dengan kertas kerja yang digunakan sebagai alat bantu di dalam penyusunan laporan keuangan. Oleh karena itu neraca lajur bukan merupakan catatan akuntansi yang formal dan tidak dapat digunakan untuk sebagai laporan pertanggungjawaban oleh manajemen kepada pemilik. Neraca lajur mempunyai manfaat untuk memeriksa kebenaran data akuntansi yang akan digunakan untuk kepentingan penyajian laporan keuangan, memudahkan di dalam penyusunan laporan keuangan, mempermudah menemukan kesalahan yang mungkin terjadi di dalam pembuatan jurnal penyesuaian.

PENYIAPAN NERACA LAJUR

Bentuk dasar neraca lajur sebagaimana yang nampak pada gambar 4-2. Judul dari neraca lajur terdiri dari tiga bagian: nama perusahaan, nama formulir, dan periode yang bersangkutan. Kolom pertama digunakan untuk nama rekening. Kolom-kolom berikutnya terdiri dari lima pasang kolom, dan masing-masing pasang terdiri dari dua kolom yaitu untuk kolom debit dan kolom kredit. Kolom-kolom tersebut digunakan untuk mencatat data moneter yang disediakan untuk (1) neraca percobaan sebelum adanya penyesuaian, (2) ayat jurnal penyesuaian, (3) Neraca percobaan setelah adanya penyesuaian, (4) laporan rugi-laba, (5) neraca. Berikut ini dijelaskan bagaimana langkah-langkah penyusunan neraca lajur.

Langkah 1. Masukan nama rekening buku besar dan saldonya ke kolom nama rekening dan ke kolom neraca percobaan yang belum disesuaikan. Setelah semua transaksi yang terjadi selama periode berjalan diposting, neraca percobaan disiapkan untuk memverifikasi bahwa saldo debit dan saldo kredit rekening adalah sama, sebagaimana yang nampak pada gambar 4 - 2. Saldo rekening yang ada pada neraca percobaan diambil langsung dari saldo rekening buku besar. Neraca percobaan ini disebut neraca percobaan sebelum penyesuaian, karena diambil sebelum dilakukan penyesuaian terhadap saldo rekening buku besar.

Langka 2. Masukan ayat penyesuaian yang perlu kedalam kolom penyesuaian. Ayat penyesuaian dimasukkan pertama kali ke dalam neraca lajur pada kolom penyesuaian. Setelah neraca lajur dilengkapi, ayat penyesuaian dicatat ke dalam jurnal. Untuk mempermudah di dalam penjurnalan dan melokalisir kesalahan, setiap ayat peyesuaian diberikan tanda huruf sehingga bagian debit ayat penyesuaian dapat dicek silang dengan bagian kredit ayat penyesuaian. Penyesuaian dapat dilihat pada gambar 4 - 3. Data penyesuaian yang diperlukan adalah sebagai berikut:

- Ayat (a) Perskot asuransi yang sudah digunakan (expired) Rp 80,00
- Ayat (b) Perlengkapan kantor yang sudah dikonsumsi Rp 160,00.
- Ayat (c) Biaya penyusutan peralatan kantor Rp 200,00.
- Ayat (d) Biaya penyusutan bangunan Rp 400,00
- Ayat (e) Biaya gaji yang sudah terjadi akan tetapi belum dibayar Rp 1.880,00
- Ayat (f) Komisi yang sudah terjadi untuk karyawan akan tetapi belum dibayar Rp 9.600,00.
- Ayat (g) Bunga atas utang wesel yang belum dibayar Rp 1.200,00.
- Ayat (h) Prasarana umum yang sudah digunakan akan tetapi belum dibayar Rp420,00.
- Ayat (i) Pendapatan jasa yang sudah terjadi dan belum diterima Rp800,00.

Pada saat dilakukan penyesuaian, jika suatu rekening sudah mempunyai saldo pada kolom neraca percobaan yang belum disesuaikan, angka rekening yang disesuaikan dimasukkan ke dalam baris yang sama dengan rekening tersebut. apabila rekening lawan yang dibutuhkan untuk penyesuaian tidak tercantum di dalam neraca percobaan yang belum disesuaikan, harus ditambahkan rekening-rekening yang sudah tercantum sebelumnya. Sebagai contoh misalnya, dalam ayat penyesuaian (a) rekening Biaya Asuransi di debit dan

Gambar 4 - 2

PERUSAHAAN MELATI JAYA UTAMA
Neraca Lajur
31 Juli 19X1

	Neraca Percobaan sebelum Penyesuaian		Penyesuaian		Neraca Percobaan setelah Penyesuaian		Laporan Rugi-Laba		Neraca	
Nama Rekening	Debit	Kredit	Debit	Kredit	Debit	Kredit	Debit	Kredit	Debit	Kredit
Kas	87.116,00									
Piutang usaha	10.800,00									
Perskot asuransi	1.920,00									
Sediaan perlengkapan kantor	1.240,00									
Tanah	20.000,00									
Bangunan	124.000,00									
Akumulasi penyusutan-bangunan										
Peralatan kantor	19.200,00									
Akumulasi penyusutan-peralatan kantor										
Utang usaha		9.200,00								
Pendapatan diterima dimuka		560,00								
Utang wesel		120.000,00								
Modal tuan Donny		120.000,00								
Prive tuan Donny	1.200,00									
Pendapatan jasa		19.200,00								
Pendapatan lain-lain		500,00								
Biaya gaji	3.600,00									
Biaya prasarana umum	144,00									
Biaya iklan	240,00									
Total	<u>269.460,00</u>	<u>269.460,00</u>								

Format neraca lajur sebelum penyesuaian
(langkah 1 di dalam penyiapan neraca lajur).

rekening Perskot Asuransi di kredit sebesar Rp 80,00. Untuk melakukan penyesuaian adanya perskot asuransi yang berubah menjadi biaya karena berlalunya waktu, harus ditambahkan rekening lawan yaitu rekening Biaya Asuransi pada kolom nama rekening. Karena rekening Biaya asuransi mempunyai saldo 0 sehingga rekening tersebut tidak tercantum didalam neraca percobaan yang belum disesuaikan. Jumlah Rp 80,00 biaya asuransi dimasukkan kedalam kolom penyesuaian di sebelah kredit.

Setelah semua ayat penyesuaian dimasukkan kedalam masing-masing kolom penyesuaian yaitu kolom debit dan kolom kredit. Dua kolom penyesuaian dijumlah kebawah dan totalnya antara total debit dan total kredit harus sama.

Langkah 3. Menyiapkan neraca percobaan setelah dilakukan penyesuaian.

Dalam langkah ini, masing-masing saldo rekening di dalam kolom neraca percobaan yang belum disesuaikan digabungkan dengan ayat penyesuaian yang berhubungan. Penggabungan jumlah yang dimasukkan ke dalam dua kolom akan sama dengan pencatatan ayat penyesuaian ke dalam jurnal dan kemudian diposting ke rekening buku besar. Penggabungan jumlah yang dimasukkan ke masing-masing baris adalah merupakan penambahan atau pengurangan secara horisontal pada baris yang sama atau sering juga disebut dengan istilah penjumlahan mendatar (crossfootting).

Penjumlahan mendatar ini harus dikerjakan secara hati-hati karena sangat mudah menimbulkan kesalahan.

Untuk rekening-rekening yang tidak dipengaruhi oleh adanya penyesuaian, seperti misalnya Kas, Utang Usaha, dan Penghasilan Jasa, saldo rekening tersebut langsung dipindahkan ke kolom neraca percobaan yang telah disesuaikan ke kolom debit atau kredit. Jika suatu rekening mempunyai saldo debit pada kolom neraca percobaan yang belum disesuaikan, jumlah yang tercantum pada kolom debit penyesuaian akan naik (lihat rekening baya gaji), sebaliknya saldo kredit penyesuaian akan turun (lihat rekening perskot asuransi). Pada beberapa kasus, suatu rekening besar kemungkinan tidak memiliki saldo di dalam kolom neraca saldo yang belum disesuaikan. Didalam kasus tertentu jumlah yang disesuaikan langsung disajikan ke dalam kolom neraca saldo yang telah disesuaikan. Sebagai contoh rekening-rekening yang ditambahkan di dalam kolom neraca percobaan yang belum disesuaikan. setelah semua saldo rekening ditentukan, untuk memverifikasi apakah jumlah debit dan jumlah kredit sama dilakukan dengan cara menjumlahkan kedua kolomnya.

Langkah 4. Sajikan setiap saldo rekening di dalam kolom neraca saldo yang telah disesuaikan ke kolom laporan keuangan yang sesuai. Setiap saldo rekening yang tercantum di dalam kolom neraca percobaan yang telah disesuaikan disajikan ke dalam kolom neraca atau kolom laporan rugi-laba, sebagaimana yang nampak di dalam gambar 4 - 4. Rekening aktiva, kewajiban dan rekening modal pemilik disajikan pada kolom neraca baik kolom debit maupun kolom kredit. Rekening pendapatan disajikan pada kolom rugi-laba pada kolom kredit, dan rekening biaya disajikan pada laporan rugi-laba kolom debit. Dengan kata lain rekening-rekening dipilih berdasarkan pengklasifikasian di dalam laporan keuangan.

Langkah 5. Jumlahkan kedua kolom pada laporan rugi-laba dan kedua kolom pada neraca. Hitunglah perbedaan antara jumlah yang tercantum pada kedua kolom laporan rugi-laba dan masukan selisih tersebut sebagai jumlah penyeimbang di dalam kedua laporan keuangan tersebut. Hitung kembali jumlah yang tercantum di dalam 4 kolom termasuk di dalamnya adalah jumlah penyeimbang. Setelah semua

jumlah disajikan baik di dalam kolom laporan rugi-laba maupun kolom neraca, keempat kolom dijumlahkan dan jumlahnya dicantumkan pada masing-masing kolom paling bawah. Laba bersih atau rugi bersih untuk periode bersangkutan ditentukan dengan menghitung perbedaan antara jumlah yang tercantum pada kedua kolom laporan rugi-laba sebagaimana yang nampak pada gambar 4-4. Sebagai ilustrasi adalah jumlah yang tercantum pada kolom-kolom laporan rugi-laba berikut ini:

Total pada kolom kredit	Rp 20.500,00
Total pada kolom debit	18.024,00
Perbedaan	<u><u>Rp 2.476,00</u></u>

Dari ilustrasi diatas, pendapatan yang dihasilkan Rp 20.500,00 lebih besar dibandingkan dengan biaya yang terjadi pada periode yang sama Rp 18.024,00, sehingga selisihnya Rp 2.476,00 merupakan laba bersih. Selisih tersebut dicatat pada kolom debit laporan rugi-laba sebagai penyeimbang keuda kolom tersebut. Dan juga dimasukkan kedalam kolom kkredit neraca, karena laba bersih tersebut akan menaikkan modal pemilik.

Jika jumlah pada kolom debit laporan rugi-laba lebih besar dari pada jumlah kredit kolom laporan rugi laba atau jumlah biaya lebih besar dibandingkan dengan jumlah pendapatan, maka selisih (perbedaan) tersebut merupakan rugi bersih.

Setelah neraca percobaan lengkap, selanjutnya digunakan untuk penyusunan laporan keuangan, membuat jurnal penyesuaian dan membuat jurnal penutup.

PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

Apabila saldo-saldo rekening telah dipilih dan dipindahkan ke kolom laporan rugi-laba atau ke kolom nerca di dalam neraca lajur, langkah penyusunan laporan keuangan relatif lebih mudah. Laporan rugi-laba pada gambar 4-5 disajikan berdasarkan daftar saldo yang terdapat pada dua kolom laporan rugi-laba pada gamabar 4-4. Laporan modal pada gambar 4-6 dan nerca pada gambar 4-7 disajikan dari data yang tercantum dalam neraca pada neraca lajur gambar 4-4.

JURNAL PENYESUAIAN

Setelah laporan keuangan selesai disusun, langkah berikutnya adalah mencatat ayat penyesuaian ke dalam jurnal umum sebagaimana yang nampak pada gambar 4-8. Informasi penting untuk pencatatan ke dalam jurnal umum dapat diambil secara langsung dari kolom penyesuaian di dalam neraca lajur. Kemudian data penyesuaian yang ada pada jurnal umum diposting ke rekening buku besar.

Gambar 4 - 4

Saldo-saldo rekening yang disajikan di dalam kolom-kolom laporan keuangan dan penghitungan jumlahnya (langkah 4 dan 5).

PERUSAHAAN MELATI UTAMA JAYA

Neraca Lajur

Untuk bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 19X0

	Neraca Percobaan sebelum Penyesuaian		Penyesuaian		Neraca Percobaan setelah Penyesuaian		Laporan Rugi-Laba		Neraca	
Nama Rekening	Debit	Kredit	Debit	Kredit	Debit	Kredit	Debit	Kredit	Debit	Kredit
Kas	87.126				87.126				87.116	
Piutang Usaha	10.800		i) 800		11.600				11.600	
Perskot Asuransi	1.920			a) 80	1.840				1.840	
Sediaan Perlengkapan Kantor	1.240			b) 160	1.080				1.080	
Tanah	20.000				20.000				20.000	
Bangunan	124.000				124.000				124.000	
Akumulasi Penyusutan Gedung				d) 400		400				400
Peralatan Kantor	19.200				19.200				19.200	
Akumulasi Penyusutan Peralatan Kantor				c) 200		200				200
Utang Usaha		9.200				9.200				9.200
Pendapatan Diterima di Muka		560				560				560
Utang Wesel		120.000				120.000				120.000
Modal tuan Donny		120.000				120.000				120.000
Prive tuan Donny	1.200				1.200				1.200	
Pendapatan Jasa		19.200				19.200		19.200		
Pendapatan lain-lain		500				500		500		
Biaya Gaji	3.600		e) 1.980		5.580		5.580			
Biaya Prasarana Umum	144		h) 420		564		564			
Biaya Iklan	240				240		240			
Total	269.460	269.460								
Biaya Asuransi			a) 80		80		80			
Biaya Perlengkapan Kantor			b) 160		160		160			
Biaya Penyusutan Peralatan Kantor			c) 200		200		200			
Biaya Penyusutan Bangunan			d) 400		400		400			1.980
Biaya Gaji				e) 1.980		1.980				
Biaya komisi			f) 9.600		9.600		9.600			9.600
Utang Komisi				f) 9.600		9.600				
Biaya Bunga			g) 1.200		1.200		1.200			1.200
Utang Bunga				g) 1.200		1.200				420
Utang Prasarana Umum				h) 420		420				
Pendapatan Lain-lain				i) 800		800		800		
Total			14.480	14.480	284.060	284.060	18.024 2.476	18.024	266.036	266.036 2.476
Laba Bersih Periode Bersangkutan							20.500	20.500	266.036	266.036

Gambar 4-5

PERUSAHAAN MELATI JAYA UTAMA
Laporan Rugi-Laba
Untuk bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 19X0

Pendapatan:

Komisi	Rp 19.200,00
Apraisal	500,00
Lain-lain	800,00
Total Pendapatan	Rp 20.500,00

Biaya Operasi:

Biaya Gaji	Rp 5.580,00	
Biaya Komisi	9.600,00	
Biaya Bunga	1.200,00	
Biaya Penyusutan Peralatan	200,00	
Biaya Penyusutan Bangunan	400,00	
Biaya Prasarana Umum	564,00	
Biaya Iklan	240,00	
Biaya Perlengkapan Kantor	160,00	
Biaya Asuransi	80,00	
Total Biaya Operasi		18.024,00

Laba Bersih

Rp 2.476,00

Gambar 4-6

PERUSAHAAN MELATI JAYA UTAMA
Laporan Modal
Untuk Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Juli 19X0

Modal Awal 1 Juli 19X0	Rp 120.000,00
<i>Ditambah:</i> Laba Bersih bulan Juli 19X0	2.476,00
Total	122.476,00
<i>Dikurangi:</i> Prive tuan Donny selama bulan Juli 19X0	1.200,00
Modal akhir 31 Juli 19X0	Rp 121.276,00

Gambar 4-7

PERUSAHAAN MELATI JAYA UTAMA				
Neraca				
Untuk tanggal yang berakhir pada tanggal 31 Juli 19X0				
Aktiva				
Aktiva Lancar:			Rp	87.116,00
Kas				9.600,00
Piutang usaha				1.840,00
Perskot asuransi				1.080,00
Sediaan perlengkapan kantor				
				<hr/>
Total aktiva lancar				Rp 101.636,00
Aktiva Tetap:				
			Rp	20.000,00
Tanah				
Bangunan				
	Rp	124.000,00		122.600,00
<i>Dikurangi: Akumulasi penyusutan bangunan</i>		400,00		
Peralatan kantor				
<i>Dikurangi: Akumulasi penyusutan peralatan kantor</i>	Rp	19.200,00		
		200,00		19.000,00
				<hr/>
Total aktiva tetap				162.600,00
Total Aktiva				<hr/>
				Rp 26.4236,00
Kewajiban dan Modal Pemilik				
Kewajiban				
Kewajiban Lancar:				
Utang usaha			Rp	9.200,00
Utang komisi				9.600,00
Utang gaji				1.980,00
Utang bunga				1.200,00
Pendapatan diterima dimuka				560,00
Utang prasarana umum				420,00
Utang wesel				6.000,00
				<hr/>
Total kewajiban lancar				Rp 28.960,00
Kewajiban Jangka Panjang:				
Utang wesel				114.000,00
				<hr/>
Total Kewajiban				142.960,00
Modal Pemilik				
Modal tuan Donny 31 Juli 19X0				121.276,00
				<hr/>
Total Kewajiban dan Modal Pemilik				<u>Rp 264.236,00</u>

Gambar 4-8 Pencatatan Ayat Penyesuaian

JURNAL UMUM

Tanggal		Uraian	Ref	Debit	Kredit
Juli	31	Biaya Asuransi	521	80,00	
		Perskot Asuransi	110		80,00
		<i>(pencatatan biaya asuransi untuk bulan Juli)</i>			
	31	Biaya Perlengkapan Kantor	530	160,00	
		Sediaan Perlengkapan Kantor	111		160,00
		<i>(pencatatan pemakaian perlengkapan kantor untuk bulan Juli)</i>			
	31	Biaya Penyusutan - Peralatan Kantor	540	200,00	
		Akumulasi Penyusutan Peralatan Kantor	171		200,00
		<i>(mencatat biaya penyusutan peralatan kantor untuk bulan Juli)</i>			
	31	Biaya Penyusutan - Bangunan	540	400,00	
		Akumulasi Penyusutan - Bangunan	161		400,00
		<i>(mencatat biaya penyusutan bangunan untuk bulan Juli)</i>			
	31	Biaya Gaji	500	1.980,00	
		Utang Gaji	210		1.980,00
		<i>(mencatat gaji yang masih belum dibayar sampai dengan akhir Juli)</i>			
	31	Biaya Komisi	505	9.600,00	
		Utang Komisi	211		9.600,00
		<i>(mencatat komisi yang belum dibayarkan sampai dengan akhir Juli)</i>			
	31	Biaya Bunga	560	1.200,00	
		Utang Bunga	215		1.200,00
		<i>(mencatat utang bunga atas utang wesel pada akhir Juli)</i>			
	31	Biaya Prasarana Umum	510	420,00	
		Utang Prasarana Umum	216		420,00
		<i>(mencatat biaya prasarana umum yang belum dibayar sampai dengan akhir Juli)</i>			
	31	Piutang Usaha	104	800,00	
		Pendapatan Jasa	402		800,00
		<i>(mencatat pendapatan yang terjadi akan tetapi belum diterima)</i>			

PENUTUPAN REKENING (CLOSING ACCOUNTS)

Laporan rugi-laba menyajikan informasi tentang pendapatan yang dihasilkan dan biaya yang terjadi selama satu periode akuntansi. Data yang dibutuhkan oleh laporan rugi-laba adalah diakumulasikan ke dalam rekening pendapatan dan rekening biaya. Sekali lagi laporan rugi-laba yang disajikan untuk periode berjalan dengan mencantumkan rekening pendapatan dan biaya dimaksudkan untuk tujuan tertentu. Untuk memudahkan di dalam penyajian laporan rugi-laba untuk periode akuntansi yang akan datang, semua saldo rekening

pendapatan dan biaya harus ditutup agar saldonya menjadi nol dengan cara memindahkan saldo tersebut ke rekening lain. Langkah tersebut di dalam siklus akuntansi disebut sebagai proses penutupan, dan jurnal yang harus dibuat untuk menutup rekening sementara disebut **jurnal penutup (closing entries)**.

Penutupan buku merupakan kegiatan pemindahan saldo rekening-rekening nominal atau rekening sementara ke rekening modal, sehingga rekening modal menunjukkan saldo akhir sesuai dengan yang tercantum di dalam neraca akhir. Rekening nominal atau rekening sementara terdiri atas rekening-rekening pendapatan, biaya, laba dan rugi serta modal dan prive. Pemindahan saldo tersebut karena rekening-rekening tersebut bersifat sementara dan digunakan untuk menampung perubahan modal selama satu periode akuntansi.

Dari segi teknis akuntansi, pemindahan tersebut dilakukan dengan membuat jurnal penutup, sehingga apabila jurnal tersebut diposting, rekening-rekening nominal pada akhirnya akan tertutup atau bersaldo nol dan siap digunakan untuk mencatat transaksi-transaksi untuk periode akuntansi yang akan datang. Dengan kata lain, menutup buku (rekening) adalah menutup catatan untuk tahun (periode) tertentu agar tidak tercampur dengan catatan tahun (periode) berikutnya. Catatan akuntansi di dalam sistem akuntansi manual adalah jurnal dan buku besar. Buku besar merupakan catatan akhir di dalam proses akuntansi, karena setelah semua transaksi dicatat ke dalam buku besar sudah tidak ada proses pencatatan lagi. Dengan demikian penutupan buku berarti menutup rekening buku besar, sehingga buku besar tersebut tidak digunakan lagi untuk mencatat transaksi yang terjadi pada periode akuntansi yang akan datang, karena buku besar tersebut sudah ditutup.

Tujuan Tutup Buku

Untuk lebih jelasnya, berikut ini disajikan tujuan penutupan buku besar:

1. Menentukan besarnya rugi laba untuk periode yang dilaporkan.
2. Memisahkan transaksi pendapatan dan biaya untuk tahun tertentu dengan tahun berikutnya, sehingga jumlah nominal pendapatan dan biaya tidak tercampur dengan jumlah nominal pendapatan dan biaya tahun berikutnya.
3. Untuk menyajikan neraca awal tahun berikutnya setelah dilakukan penutupan buku.
4. Untuk memudahkan apabila dilakukan pemeriksaan, karena sudah dilakukan pemisahan terhadap transaksi yang terjadi pada periode sebelumnya dengan transaksi yang terjadi pada periode berikutnya.

Langkah-langkah Tutup Buku

Adapun langkah-langkah yang digunakan di dalam proses tutup buku adalah sebagai berikut:

1. Memastikan bahwa rekening-rekening yang memerlukan penyesuaian sudah dilakukan penyesuaian sebelum dibuat jurnal penutup.
2. Menyiapkan rekening antara yang disebut **rekening rugi laba** atau **rekening ikhtisar rugi laba** (income summary).
3. Memindahkan atau menutup rekening pendapatan ke rekening rugi laba (ikhtisar rugi laba).

4. Menutup semua rekening biaya ke rekening rugi laba (ikhtisar rugi laba).
5. Menghitung saldo rekening rugi laba.
6. Memindahkan (menutup) saldo debit atau saldo kredit rekening rugi laba ke rekening modal.

Untuk lebih jelasnya berikut ini diberikan contoh tutup buku dengan menggunakan informasi laporan rugi-laba yang ada pada gambar 4-4. Proses penutupan buku dengan menggunakan format rekening T, nampak pada gambar 4-9.

Proses penutupan buku diatas dilakukan dengan menggunakan jurnal penutup. setelah data yang ada pada jurnal penutup diposting kerekening, maka saldo rekening nominal akan menjadi nol. Apabila jurnal penutup sudah diposting, berikutnya adalah menyusun daftar saldo (neraca percobaan) yang berisikan rekening riil dan sering disebut **neraca percobaan setelah tutup buku (post-closing trial balance)**.

Jurnal penutup yang diperlukan untuk menutup rekening nominal dari informasi yang tercantum di dalam gambar 4-4 adalah sebagai berikut:

JURNAL TUTUP BUKU

Jurnal 1

Pendapatan.....	19.200,00	
Ikhtisar Rugi Laba.....		19.200,00
<i>(menutup rekening pendapatan)</i>		

Jurnal 2

Ikhtisar Rugi Laba.....	18.024,00	
Biaya Gaji.....		5.580,00
Biaya Komisi.....		9.600,00
Biaya Prasarana Umum.....		564,00
Biaya Iklan.....		240,00
Biaya Asuransi.....		80,00
Biaya Perlengkapan kantor.....		160,00
Biaya Penyusutan Peralatan Kantor.....		200,00
Biaya Penyusutan Bangunan.....		400,00
Biaya Bunga.....		1.200,00
<i>(menutup rekening-rekening biaya)</i>		

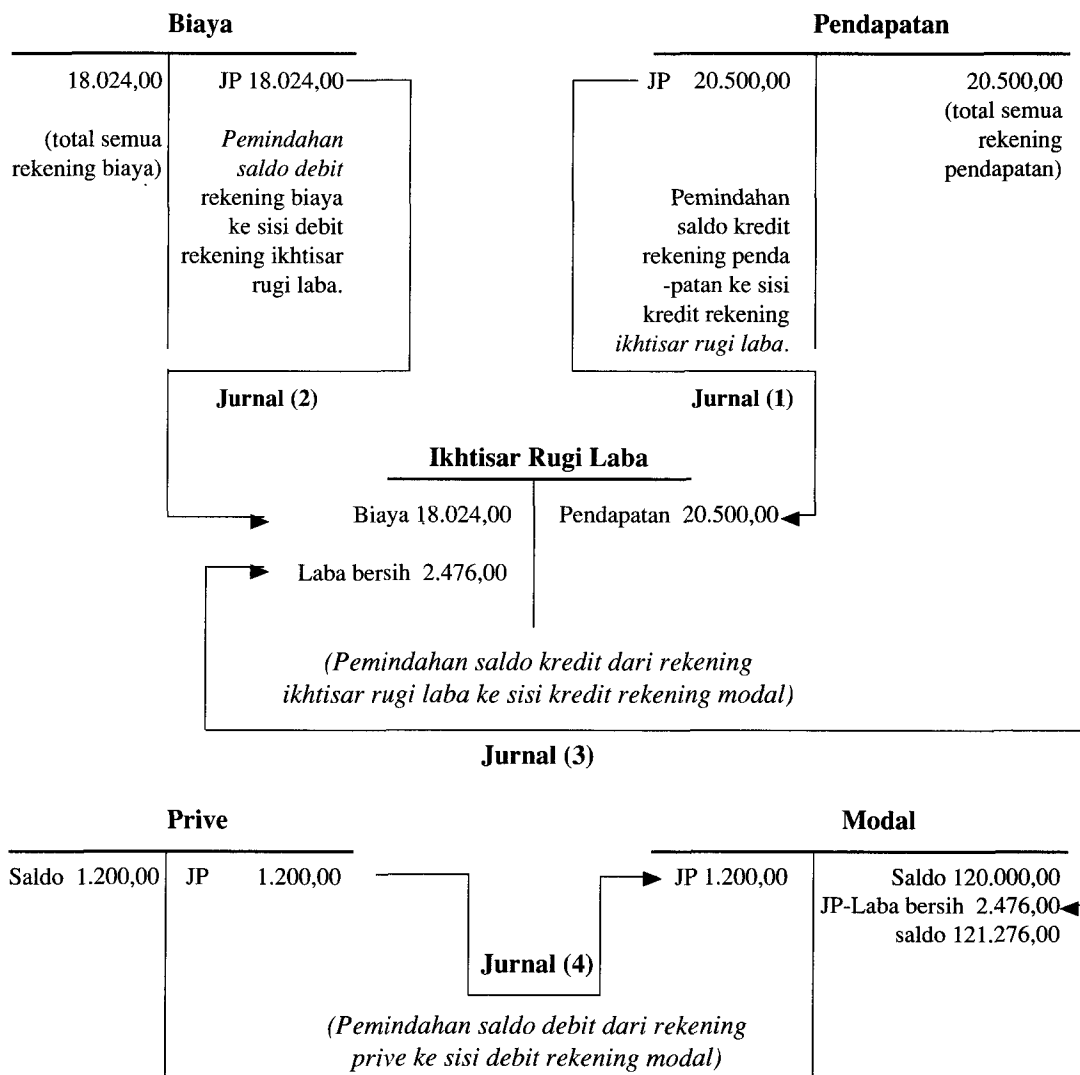
Jurnal 3

Modal.....	2.476,00	
Laba Bersih.....		2.476,00
<i>(menutup rekening laba)</i>		

Jurnal 4

Modal.....	1.200,00	
Prive.....		1.200,00
<i>(menutup rekening prive)</i>		

Gambar 4-9 Diagram Proses Tutup Buku



Ilustrasi Jurnal Tutup Buku

Saldo rekening modal pemilik dan laporan rugi laba setelah adanya jurnal penyesuaian kemudian diposting ke rekening buku besar sebagaimana nampak pada gambar 4-10 berikut ini:

PERUSAHAAN MELATI JAYA UTAMA
Rekening Modal dan Pendapatan
Sesudah Penyesuaian dan Sebelum Tutup Buku

Rekening: Modal tuan Donny

Nomor rekening: 300

		Post Ref			Saldo	
Tanggal	Item		Debit	Kredit	Debit	Kredit
19X0 Juli 1		1		120.000,00		120.000,00

Rekening: Prive tuan Donny

Nomor rekening: 310

		Post Ref			Saldo	
Tanggal	Item		Debit	Kredit	Debit	Kredit
19X0 Juli 24		2		1.200,00		1.200,00

Rekening: Ikhtisar Rugi Laba

Nomor rekening: 350

		Post Ref			Saldo	
Tanggal	Item		Debit	Kredit	Debit	Kredit

Rekening: Pendapatan Komisi

Nomor rekening: 400

		Post Ref			Saldo	
Tanggal	Item		Debit	Kredit	Debit	Kredit
19X0 Juli 15		1		8.400,00		8.400,00
19		2		10.800,00		19.200,00

Rekening: Pendapatan Apraisal Fee**Nomor rekening: 401**

			Post Ref			Saldo	
Tanggal		Item		Debit	Kredit	Debit	Kredit
19X0 Juli	30	Jurnal Penyesuaian (i)	3		800,00		800,00

Rekening: Pendapatan Jasa**Nomor rekening: 402**

			Post Ref			Saldo	
Tanggal		Item		Debit	Kredit	Debit	Kredit
19X0 Juli	30	Jurnal Penyesuaian (i)	3		800,00		800,00

Rekening: Biaya Gaji**Nomor rekening: 500**

			Post Ref			Saldo	
Tanggal		Item		Debit	Kredit	Debit	Kredit
19X0 Juli	22	Jurnal Penyesuaian (e)	2	3.6000,00		3.600,00	
	33		3	1.980,00		5.580,00	

Rekening: Biaya Komisi**Nomor rekening: 505**

			Post Ref			Saldo	
Tanggal		Item		Debit	Kredit	Debit	Kredit
19X0 Juli	31	Jurnal Penyesuaian (f)	3	9.600,00		9.600,00	

Rekening: Biaya Prasarana Umum**Nomor rekening: 510**

		Post Ref			Saldo	
Tanggal	Item		Debit	Kredit	Debit	Kredit
19X0						
Juli 31		2	144,00		144,00	
31	Jurnal Penyesuaian (h)	3	420,00		564,00	

Rekening: Biaya Iklan**Nomor rekening: 520**

		Post Ref			Saldo	
Tanggal	Item		Debit	Kredit	Debit	Kredit
19X0						
Juli 6		1		240,00	240,00	

Rekening: Biaya Asuransi**Nomor rekening: 521**

		Post Ref			Saldo	
Tanggal	Item		Debit	Kredit	Debit	Kredit
19X0						
Juli 31	Jurnal Penyesuaian (a)	3	80,00		80,00	

Rekening: Biaya Perlengkapan kantor**Nomor rekening: 530**

		Post Ref			Saldo	
Tanggal	Item		Debit	Kredit	Debit	Kredit
19X0						
Juli 31	Jurnal Penyesuaian (b)	3	160,00		160,00	

Rekening: Biaya Penyusutan peralatan Kantor**Nomor rekening: 540**

		Post Ref	Saldo			
Tanggal	Item		Debit	Kredit	Debit	Kredit
19X0 Juli 31	Jurnal Penyesuaian (c)	3		200,00	200,00	

Rekening: Biaya Penyusutan Bangunan**Nomor rekening: 541**

		Post Ref	Saldo			
Tanggal	Item		Debit	Kredit	Debit	Kredit
19X0 Juli 31	Jurnal Penyesuaian (d)	3		400,00	400,00	

Rekening: Biaya Bunga**Nomor rekening: 560**

		Post Ref	Saldo			
Tanggal	Item		Debit	Kredit	Debit	Kredit
19X0 Juli 31	Jurnal Penyesuaian (g)				1.200,00	

Penutupan Rekening Pendapatan

Secara normal rekening pendapatan memiliki saldo kredit. Sebagai akibat penutupan rekening, rekening pendapatan harus di debit dengan jumlah yang sama jumlah saldo kredit rekening tersebut. Untuk penyeimbangan saldo kredit dibuat rekening ikhtisar rugi laba. Gabungan ayat jurnal yang diperlukan untuk menutup rekening pendapatan adalah sebagai berikut:

JURNAL UMUM

Tanggal	Uraian	Ref	Debit	Kredit
Juli 31	<u>Ayat Penutup</u>			
	Pendapatan Komisi	400	19.200,00	
	Pendapatan Aprisal Fee	401	500,00	
	Pendapatan Jasa	402	800,00	
	Ikhtisar Rugi Laba	350		20.500,00

Di dalam jurnal umum, ayat penyesuaian dipisahkan dari ayat penutup dengan judul “ayat penutup” (closing entries).

Pengaruh dari ayat penutup ini adalah untuk mengurangi rekening pendapatan sehingga saldonya menjadi nol sebagai permulaan untuk periode yang akan datang dan memindahkan saldo kredit rekening pendapatan ke sisi kredit rekening ikhtisar rugi laba, sebagaimana yang nampak dalam gambar 4-11.

Penutupan Rekening Biaya

Secara normal rekening biaya mempunyai saldo debit. Untuk menutup rekening biaya, setiap saldo rekening biaya dikreditkan untuk jumlah yang sama dengan saldo debit rekening biaya, dan pada rekening ikhtisar rugi laba didebitkan secara individual. Jurnal yang dibutuhkan untuk penutupan rekening biaya adalah sebagai berikut:

Juli	31	Ikhtisar Rugi Laba	350	18.024,00	5.580,00
		Biaya Gaji	500		9.600,00
		Biaya Komisi	505		564,00
		Biaya Prasarana Umum	510		240,00
		Biaya Iklan	520		80,00
		Biaya Asuransi	521		160,00
		Biaya Perlengkapan Kantor	530		200,00
		Biaya Penyusutan Peralatan Kantor	540		400,00
		Biaya Penyusutan Bangunan	541		1.200,00
		Biaya Bunga	560		

Sebagaimana nampak dalam gambar 4-12, ayat penutup digunakan untuk mengurangi rekening biaya sehingga saldonya menjadi nol dan memindahkan saldo debit rekening biaya sebesar 18.024 ke rekening ikhtisar rugi laba pada sisi debit.

Rekening: Pendapatan Komisi

Nomor rekening: 400

Tanggal	Item	Post Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
19X0		1		8.400,00		8.400,00
		2		19.200,00		19.200,00
	Jurnal Penutup	4	19.200,00			

Rekening: Appraisal Fee

Nomor rekening: 401

Tanggal	Item	Post Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
19X0						
Juli 23						
30	Jurnal Penutup	4		20.500,00		20.500,00

Rekening: Pendapatan Jasa

Nomor rekening: 402

Tanggal	Item	Post Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
19X0 Juli 31		3		800,00		800,00
31		4	800,00			

Rekening: Ikhtisar Rugi Laba

Nomor rekening: 350

Tanggal	Item	Post Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
19X0 Juli 31	Jurnal Penutup	4		20.500,00		20.500,00

Penutupan Rekening Ikhtisar Rugi Laba

Setelah kedua jurnal penutup diatas diposting, saldo yang tadinya dilaporkan di dalam rekening pendapatan dan biaya kemudian diringkaskan di dalam rekening ikhtisar rugi laba. Jika pendapatan lebih besar dari pada biaya, selisihnya merupakan laba bersih dan dimasukkan ke sebelah kredit rekening ikhtisar rugi laba. Dan apabila biaya lebih besar dari pada pendapatan, selisihnya merupakan rugi bersih dan dimasukkan ke sebelah debit rekening ikhtisar rugi laba. Dalam kasus lain, saldo tersebut ditransfer ke rekening modal pemilik.

Rekening: Pendapatan Jasa

Nomor rekening: 402

Tanggal	Item	Post Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
19X0 Juli 22		2	3.600,00		3.600,00	
31	Jurnal Penyesuaian (e)	3	1.980,00		5.580,00	
31	Jurnal Penutup			5.580,00		

Rekening: Biaya Komisi

Nomor rekening: 505

Tanggal	Item	Post Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
19X0 Juli 31	Jurnal Penyesuaian (f)	3	9.600,00		9.6500,00	
31	Jurnal Penutup (2)	4		9.600,00		

Rekening: Biaya Prasarana Umum**Nomor rekening: 510**

Tanggal	Item	Post Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
19X0						
Juli 31		2	144,00		144,00	
31	Jurnal Penyesuaian (h)	3	564,00		564,00	
31	Jurnal Penutup (2)	4		564,00		

Rekening: Biaya Asuransi**Nomor rekening: 512**

Tanggal	Item	Post Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
19X0						
Juli 31	Jurnal Penyesuaian (a)	3	80,00		80,00	
31	Jurnal Penutup (2)	4		80,00		

Rekening: Biaya Perlengkapan Kantor**Nomor rekening: 530**

Tanggal	Item	Post Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
19X0						
Juli 31	Jurnal Penyesuaian (b)	3	160,00		160,00	
31	Jurnal Penutup (2)	4		160,00		

Rekening: Biaya Penyusutan Peralatan Kantor**Nomor rekening: 540**

Tanggal	Item	Post Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
19X0						
Juli 31	Jurnal Penyesuaian (c)	3	200,00		200,00	
31	Jurnal Penutup (2)	4		200,00		

Rekening: Biaya Penyusutan Bangunan**Nomor rekening: 541**

Tanggal	Item	Post Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
19X0						
Juli 31	Jurnal Penyesuaian (d)	3	400,00		400,00	
31	Jurnal Penutup (2)	4		400,00		

Rekening: Biaya Biaya Bunga**Nomor rekening: 560**

Tanggal	Item	Post Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
19X0						
Juli 31	Jurnal Penyesuaian (g)	3	1.200,00		1.200,00	
31	Jurnal Penutup (2)	4		1.200,00		

Rekening: Ikhtisar Rugi Laba**Nomor rekening: 350**

Tanggal	Item	Post Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
19X0						
Juli 31	Jurnal Penyesuaian (1)	1		20.500,00		20.500,00
31	Jurnal Penutup (2)	4	18.024,00			2.476,00

Untuk menutup rekening ikhtisar rugi laba dengan cara mengkreditkan saldo laba yang ada di rekening ikhtisar rugi laba ke dalam rekening modal tuan Donny sebesar 2.476,00. Jurnal penutup yang diperlukan adalah sebagai berikut:

Juli	31	Ikhtisar Rugi Laba		350	2.476,00	2.476,00
		Modal tuan Donny		300		2.476,00
		(Untuk menutup rekening ikhtisar rugi laba)				

Kemudian ayat jurnal tersebut diposting ke rekening sebagaimana yang ditunjukkan pada gambar 4-13. Jurnal tersebut menunjukkan adanya kenaikan aktiva bersih akibat adanya laba operasi yang diperoleh pada periode yang bersangkutan, dan menaikkan aktiva bersih akan menambah minat para pemilik terhadap perusahaan. Jika rugi bersih dilaporkan, rekening ikhtisar rugi laba dikreditkan untuk mengurangi rekening tersebut sehingga saldonya menjadi nol dan rekening modal didebitkan untuk menggambarkan adanya penurunan saldo modal pemilik karena kerugian tersebut.

Rekening: Ikhtisar Rugi Laba**Nomor rekening: 350**

Tanggal	Item	Post Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
19X0						
Juli 31	Jurnal Penutup	4		20.500,00		20.500,00
31	Jurnal Penutup	4	18.024,00		564,00	2.476,00
31	Jurnal Penutup	4	2.476,00			

Rekening: Biaya Asuransi

Nomor rekening: 510

Tanggal	Item	Post Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
19X0 Juli 23	Jurnal Penutup (2)	2	1.200,00		1.200,00	
31		4		1.200,00		

Rekening: Prive tuan Donny

Nomor rekening: 300

Tanggal	Item	Post Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
19X0 Juli 1	Jurnal Penutup	1		1.200,00		120.000,00
31		4		2.476,00		122.476,00
31		4	1.200,00			121.276,00

Penutupan Rekening Prive

Saldo debit rekening prive menggambarkan penurunan jumlah modal pemilik dengan cara penarikan kas atau aktiva lainnya untuk kepentingan pribadi pemilik. Penutupan rekening tersebut dilakukan dengan cara mencatat transaksi tersebut ke sebelah debit rekening modal dengan jurnal sebagai berikut:

Juli	31	Ikhtisar Rugi Laba	300	1.200,00	
		Modal tuan Donny	310		1.200,00
		<i>(Untuk menutup rekening ikhtisar rugi laba)</i>			

Setelah jurnal penutup tersebut diposting, maka saldo rekening prive akan menjadi nol sebagaimana yang nampak pada gambar 4-13. Untuk menutup rekening prive tidak dicatat ke dalam rekening ikhtisar rugi laba, karena penarikan kas oleh pemilik bukan merupakan biaya.

SALDO REKENING SETELAH TUTUP BUKU

Rekening perusahaan Melati Jaya Utama setelah proses tutup buku selesai nampak pada gambar berikut ini:

**REKENING BUKU BESAR
PERUSAHAAN MELATI JAYA UTAMA**

Rekening: Kas

Nomor rekening: 100

Tanggal	Item	Post Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
19X0						
Juli 1		1	120.000,00		120.000,00	
2		1		24.000,00	96.000,00	
3		1		960,00	94.080,00	
5		1		10.000,00	84.080,00	
6		1		240,00	83.840,00	
22		2		3.600,00	80.240,00	
23		2	500,00		80.740,00	
23		2		1.200,00	79.540,00	
27		2		1.240,00	78.300,00	
29		2	560,00		78.860,00	
31		2		144,00	78.716,00	
31		2	8.400,00		87.116,00	

Rekening: Perskot Asuransi

Nomor rekening: 104

Tanggal	Item	Post Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
19X0						
Juli 15		1	8.400,00		8.400	
31		2	10.800,00		19.200	
31		2		8.400,00	10.800,00	
31	Jurnal Penyesuaian (f)	3	800,00		11.600,00	

Rekening: Sediaan Perlengkapan Kantor

Nomor rekening: 110

Tanggal	Item	Post Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
19X0						
Juli 3		1	1.920,00		1.920,00	
31	Juran Penyesuaian (a)	3		80,00	1.840,00	

Rekening: Sediaan Perlengkapan Kantor**Nomor rekening: 111**

Tanggal	Item	Post Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
19X0 Juli 3 31	Juran Penyesuaian (b)	1 3	1.240,00	160,00	1.240,00 1.080,00	

Rekening: Tanah**Nomor rekening: 150**

Tanggal	Item	Post Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
19X0 Juli 3		1	20.000,00		20.000,00	

Rekening: Bangunan**Nomor rekening: 160**

Tanggal	Item	Post Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
19X0 Juli 2		1	1.240,00		1.240,00	

Rekening: Akuntansi Penyusutan Bangunan**Nomor rekening: 111**

Tanggal	Item	Post Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
19X0 Juli 31		3		400,00		400,00

Rekening: Peralatan Kantor**Nomor rekening: 170**

Tanggal	Item	Post Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
19X0 Juli 5		1			19.200,00	

Rekening: Akuntansi Penyusutan Peralatan Kantor**Nomor rekening: 171**

Tanggal	Item	Post Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
19X0 Juli 31	Juran Penyesuaian (c)	3	200,00	200,00		200,00

Rekening: Utang Usaha**Nomor rekening: 200**

Tanggal	Item	Post Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
19X0 Juli 5		1		1.240,00		1.240,00
5		1		9.200,00		10.440,00
27		2	1.240,00			9.200,00

Rekening: Utang Gaji**Nomor rekening: 210**

Tanggal	Item	Post Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
19X0 Juli 31	Juran Penyesuaian (e)	3		1.980,00		1.980,00

Rekening: Utang Komisi**Nomor rekening: 211**

Tanggal	Item	Post Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
19X0 Juli 31	Juran Penyesuaian (f)	3		9.600,00		9.600,00

Rekening: Utang Bunga**Nomor rekening: 215**

Tanggal	Item	Post Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
19X0 Juli 31	Juran Penyesuaian (g)	3		1.200,00		1.200,00

Rekening: Utang Prasarana Umum**Nomor rekening: 216**

Tanggal	Item	Post Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
19X0 Juli 31	Juran Penyesuaian (h)	3		420,00		420,00

Rekening: Pendapatan Apraisal Diterima di Muka**Nomor rekening: 220**

Tanggal	Item	Post Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
19X0 Juli 29		2		560,00		560,00

Rekening: Utang Wesel**Nomor rekening: 230**

Tanggal	Item	Post Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
19X0 Juli 2		1		1.20.000,00		1.20.000,00

Rekening: Modal Tuan Donny**Nomor rekening: 300**

Tanggal	Item	Post Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
19X0 Juli 1		1		1.200,00		120.000,00
31	Jurnal Penutup (3)	4		2.476,00		122.476,00
31	Jurnal Penutup (4)	4	1.200,00			121.276,00

Rekening: Prive tuan Donny**Nomor rekening: 350**

Tanggal	Item	Post Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
19X0 Juli 23		2	1.200,00		1.200,00	
31	Jurnal Penutup (4)	4		1.200,00		

Rekening: Ikhtisar Rugi Laba**Nomor rekening: 350**

Tanggal	Item	Post Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
19X0						
Juli 31	Jurnal Penutup (1)	4		20.500,00		20.500,00
31	Jurnal Penutup (2)	4	18.024,00			2.476,00
31	Jurnal Penutup (3)	4	2.476,00			

Rekening: Pendapatan Komisi**Nomor rekening: 400**

Tanggal	Item	Post Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
19X0						
Juli 15		1		8.400,00		8.400,00
31		2		10.800,00		19.200,00
31	Jurnal Penutup (1)	4	19.200,00			

Rekening: Pendapatan appraisal Fee**Nomor rekening: 401**

Tanggal	Item	Post Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
19X0						
Juli 23		2		500,00		500,00
31	Jurnal Penutup (1)	4	500,00			

Rekening: Pendapatan Jasa**Nomor rekening: 402**

Tanggal	Item	Post Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
19X0						
Juli 23	Jurnal Penyesuaian (i)	3		800,00		800,00
31	Jurnal Penutup (1)	4	800,00			

Rekening: Biaya Gaji**Nomor rekening: 500**

Tanggal	Item	Post Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
19X0						
Juli 2						
3	Jurnal Penyesuaian (e)	3	9.600,00		9.600,00	
4	Jurnal Penutup (2)	4		9.600,00		

Rekening: Biaya Komisi

Nomor rekening: 505

Tanggal	Item	Post Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
19X0						
Juli 31	Jurnal Penyesuaian (f)	3	9.600,00		9.600,00	
31	Jurnal Penutup (1)	4		9.600,00		

Rekening: Biaya Prasarana Umum

Nomor rekening: 510

Tanggal	Item	Post Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
19X0						
Juli 31		2	144,00		144,00	
31	Jurnal Penyesuaian (h)	3	420,00		564,00	
31	Jurnal Penutup (2)	4		564,00		

Rekening: Biaya Iklan

Nomor rekening: 520

Tanggal	Item	Post Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
19X0						
Juli 6		1	240,00		240,00	
31	Jurnal Penutup (2)	4		240,00		

Rekening: Biaya Asuransi

Nomor rekening: 521

Tanggal	Item	Post Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
19X0						
Juli 31	Jurnal Penyesuaian (a)	3	80,00		80,00	
31	Jurnal Penutup (2)	4		80,00		

Rekening: Biaya Perlengkapan Kantor

Nomor rekening: 530

Tanggal	Item	Post Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
19X0						
Juli 23	Jurnal Penyesuaian (b)	3	160,00		160,00	
31	Jurnal Penutup (2)	4		160,00		

Rekening: Biaya Penyusutan Peralatan Kantor**Nomor rekening: 540**

Tanggal	Item	Post Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
19X0						
Juli 6	Jurnal Penyesuaian (c)	3	200,00		200,00	
31	Jurnal Penutup (2)	4		200,00		

Rekening: Biaya Penyusutan Bangunan**Nomor rekening: 541**

Tanggal	Item	Post Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
19X0						
Juli 31	Jurnal Penyesuaian (d)	3	400,00		400,00	
31	Jurnal Penutup (2)	4		400,00		

Rekening: Biaya Bunga**Nomor rekening: 560**

Tanggal	Item	Post Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
19X0						
Juli 23	Jurnal Penyesuaian (g)	3	1.200,00		1.200,00	
31	Jurnal Penutup (2)	4		1.200,00		

Sebagai catatan bahwa rekening pendapatan, biaya dan prive semua saldonya harus nol dan siap digunakan untuk mencatat transaksi pada periode yang akan datang. Sedangkan saldo rekening-rekening neraca merupakan saldo yang akan digunakan sebagai saldo awal tahun berikutnya. Oleh karena itu tidak diperlukan jurnal untuk proses tersebut.

NERACA PERCOBAAN SETELAH TUTUP BUKU

Setelah ayat jurnal penutup diposting, kemudian dapat disusun neraca percobaan setelah tutup buku. Neraca percobaan tersebut digunakan untuk memverifikasi apakah total debit dan total kredit mempunyai jumlah yang sama di dalam buku besar. Berikut ini diberikan contoh neraca percobaan setelah tutup buku untuk perusahaan Melati Jaya Utama yang nampak pada gambar 4-15.

PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN INTERIM TANPA HARUS MENUTUP REKENING

Umumnya di dalam praktik, untuk kepentingan manajemen di dalam mengendalikan operasi perusahaan dibuatkan laporan keuangan bulanan. Laporan tersebut disajikan hanya

dalam bentuk neraca lajur, dan ayat penyesuaian yang ada di dalam neraca lajur tidak perlu dicatat ke dalam catatan akuntansi kecuali pada akhir tahun buku (akhir periode akuntansi). Dan tidak diperlukan jurnal penutup. Laporan keuangan interim adalah merupakan laporan keuangan yang disajikan secara bulanan atau tiga bulan, dan disajikan diantara laporan tahunan yang biasanya berlaku.

JURNAL PEMBALIKAN (REVERSING ENTRIES)

Langkah terakhir di dalam siklus akuntansi adalah proses tutup buku, sebagaimana yang diilustrasikan pada perusahaan Melati Jaya Utama. Setelah langkah tersebut dilakukan, rekening-rekening siap digunakan untuk mencatat transaksi yang akan terjadi pada periode berikutnya. Meskipun demikian, ada juga perusahaan yang menambahkan langkah lain di dalam siklus akuntansi selain langkah-langkah tersebut diatas. Tambahan langkah tersebut adalah jurnal pembalikan (reversing entries). Jurnal pembalikan dibuat pada hari pertama

Gambar 4-15 Neraca Percobaan setelah Tutup Buku

PERUSAHAAN MELATI JAYA UTAMA
Neraca Percobaan setelah Tutup Buku
31 Juli 19X0

Nama Rekening	Saldo Rekening	
	Debit	Kredit
Kas	Rp 87.116,00	
Piutang Usaha	11.600,00	
Perskot Asuransi	1.840,00	
Sediaan Perlengkapan Kantor	1.080,00	
Tanah	20.000,00	
Peralatan Kantor	19.200,00	
Akumulasi Penyusutan-Peralatan Kantor		Rp 200,00
Bangunan	124.000,00	
Akumulasi Penyusutan-Bangunan		400,00
Utang Usaha		9.200,00
Utang Gaji		1.980,00
Utang Komisi		9.600,00
Utang Bunga		1.200,00
Utang Prasarana Umum		420,00
Pendapatan Apraisal Diterima Dimuka		560,00
Utang Wesel		120.000,00
Modal Tuan donny		121.176,00
Total	Rp 264.836,00	Rp 264.436,00

periode akuntansi berikutnya dan dinamakan demikian karena proses tersebut membalikan pengaruh jurnal penyesuaian yang telah dibuat pada hari (tanggal) terakhir pada periode akuntansi sebelumnya. Jurnal pembalikan merupakan teknik pencatatan untuk mempermudah pencatatan transaksi regulair untuk periode berikutnya.

Untuk lebih jelasnya berikut ini diberikan contoh bagaimana jurnal pembalikan dibuat. Dengan menggunakan data yang ada pada perusahaan Melati Jaya Utama. Gaji yang dibayar selama Bulan Juli 19X0 Rp 3.600,00 dan yang sebesar Rp 1.980,00 sampai dengan akhir Juli belum dibayar. Gaji yang harus dibayar untuk periode 23 Juli samapai dengan 5 Agustus sebesar Rp 3.400,00 harus dibayarkan pada tanggal 5 Agustus. Berdasarkan periode akuntansi, jurnal yang digunakan untuk mencatat transaksi tersebut adalah didebit rekening biaya gaji dan di kredit rekening kas.

Pada akhir Juli jurnal penyesuaian yang diperlukan untuk mencatat gaji yang masih harus dibayar adalah sebagai berikut:

Juli	31	Biaya Gaji Utang Gaji (Untuk mencatat gaji yang beban dibayar pada akhir Juli)	1.980,00	1.980,00
------	----	---	----------	----------

Pada akhir periode, saldo rekening baiaya gaji sebesar Rp 5.580,00 ditutup ke rekening ikhtisar rugi laba dan saldo rekening utang gaji sebesar Rp 1.980,00 dilaporkan sebagai kewajiban di dalam neraca.

Jika jurnal penyesuaian tidak dibalik, maka jurnal dibuat pada tanggal 5 Agustus untuk mencatat adanya pembayaran gaji sebagai berikut:

Agustus	5	Biaya Gaji Utang Gaji Kas (Untuk mencatat gaji periode 23 Juli sampai dengan 5 Agustus)	1.420,00 1.980,00	3.400,00
---------	---	---	----------------------	----------

Jurnal diatas sebelah debit digunakan dua rekening yaitu rekening biaya gaji dan rekening utang gaji. Untuk itu pada tanggal 5 Agustus dibuat jurnal pembalikan untuk membalikan pengaruh jurnal penyesuaian sebgai berikut:

Agustus	1	Utang Gaji Biaya Gaji (Untuk membalikan jurnal penyesuaian gaji yang belum dibayar)	1.980,00	1.980,00
---------	---	--	----------	----------

Bandingkan jurnal pembalikan dengan jurnal penyesuaian pada tanggal 31 Juli. Perhatikan jumlah debit dan kredit di dalam kedua jurnal adalah sama, tetapi rekening biaya gaji di debit pada jurnal penyesuaian dan di kredit pada jurnal pembalikan. Sedangkan rekening utang gaji di kredit pada jurnal penyesuaian dan di debit pada jurnal pembalikan. Dengan kata lain, jurnal pembalikan merupakan lawan dari jurnal penyesuaian.

Jurnal yang diperlukan untuk mencatat ppembayaran gaji pada tanggal 5 Agustus adalah sebagai berikut:

Agustus	5	Biaya Gaji Kas <i>(Untuk mencatat gaji periode 23 Juli sampai dengan 5 Agustus)</i>	3.400,00	3.400,00
---------	---	---	----------	----------

Pada tanggal 31 Juli harus dicatat adanya biaya gaji yang masih harus dibayar sebesar Rp 1.980,00 sehingga pada tanggal 1 Agustus harus dibuatkan jurnal pembalikan dengan mendbitkan utang gaji dan mengkreditkan biaya gaji, sehingga saldo rekening biaya gaji adalah sebesar Rp 1.420,00. Sebagaimana yang namapak pada gambar 4-16 berikut ini:

Gambar 4-16 Ilustrasi Jurnal Pembalikan

	Tanpa Jurnal Pembalikan		Dengan Jurnal Pembalikan
22/7	1. Pembayaran Gaji		
	Biaya Gaji 3.600,00	Biaya Gaji 3.600,00	
	Kas 3.600,00	Kas 3.600,00	
31/7	2. Jurnal penyesuaian untuk gaji yang masih harus dibayar.		
	Biaya Gaji 1.980,00	Biaya Gaji 1.980,00	
	Utang Gaji 1.980,00	Utang Gaji 1.980,00	
31/7	3. Jurnal penutup		
	Ikhtisar Rugi Laba 5.580,00	Ikhtisar Rugi Laba 5.580,00	
	Biaya Gaji 5.580,00	Biaya Gaji 5.580,00	
1/8	4. Jurnal Pembalikan		
	Tidak ada jurnal	Utang Gaji 1.980,00	
		Biaya Gaji 1.980,00	
5/8	5. Pembayaran Gaji		
	Utang Gaji 1.980,00	Biaya Gaji 3.400,00	
	Biaya Gaji 1.420,00	Kas 3.400,00	
	Kas 3.400,00		

Utang Gaji		Biaya Gaji		Utang Gaji		Biaya Gaji	
5/8 1.980,00	31/7 1.980,00	22/7 3.600,00		1/8 1.980,00	31/7 1.980,00	22/7 3.600,00	
		31/7 1.980,00	31/7 5.580,00			31/7 1.980,00	31/7 5.580,00
		<u>5.580,00</u>	<u>5.580,00</u>			31/7 5.580,00	31/7 5.580,00
		5/8 1.420,00				5/8 3.400,00	1/8 1.980,00
						So 1.420,00	
Kas		Kas					
		22/7 3.600,00				22/7 3.600,00	
		5/8 3.400,00				5/8 3.400,00	

CONTOH SOAL DAN JAWABAN

Berikut ini adalah informasi yang diperoleh dari neraca percobaan sebelum disesuaikan perusahaan XYZ yang bergerak dalam bidang pelayanan hukum pada tanggal 31 Desember 19X3.

PERUSAHAAN XYZ
Neraca Percobaan Sebelum Penyesuaian
31 Desember 19X3

Nama Rekening	Debit	Kredit
Kas	Rp 19.760,00	
Piutang Usaha	8.620,00	
Perskot Sewa	3.000,00	
Perskot Asuransi	2.640,00	
Sediaan Perlengkapan Kantor	2.560,00	
Peralatan Kantor	8.000,00	
Akumulasi Penyusutan - Peralatan Kantor		Rp 4.800,00
Utang Usaha		1.260,00
Pendapatan Jasa Diterima Dimuka		3.600,00
Utang Wesel		6.000,00
Modal Tuan Akhwan		20.000,00
Prive Tuan Akhwan	72.000,00	
Pendapatan Jasa		158.620,00
Biaya Gaji	50.400,00	
Biaya Sewa	10.000,00	
Biaya Prasarana Umum	4.980,00	
Biaya Penelitian	8.620,00	
Biaya Perjalanan	3.720,00	
Total	Rp 194.300,00	Rp 194.300,00

Informasi tambahan yang diperlukan untuk penyesuaian sebagai berikut:

- Dari hasil perhitungan fisik sediaan perlengkapan kantor yang masih ada Rp 1.240,00.
- Perskot sewa untuk tiga bulan dibayarkan pada tanggal 1 November

- c. Gaji yang masih harus dibayar kepada karyawan sebesar Rp 2.600,00.
- d. Biaya asuransi selama periode yang bersangkutan sebesar Rp 1.200,00.
- e. Saldo rekening pendapatan jasa yang diterima dimuka sebesar Rp 1.400,00 dan jasa pelayanan hukum baru akan diserahkan tahun depan. Pendapatan yang diterima dimuka yang masih ada merupakan pendapatan tahun yang bersangkutan.
- f. Taksiran biaya penyusutan untuk peralatan kantor Rp 1.600,00.
- g. Bunga atas utang wesel yang harus dibayar dan jatuh tempo pada tanggal 15 Januari sebesar Rp 420,00.
- h. Biaya perjalanan yang terjadi pada periode yang bersangkutan dan belum dibayar sebesar Rp 440,00.

Diminta:

1. Buatlah neraca lajur 10 kolom.
2. Buatlah jurnal penyesuaian.
3. Buatlah jurnal tutup buku.

Jawaban

1.

PERUSAHAAN XYZ
Neraca Lajur
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 19X3

Nama Rekening	Neraca Percobaan Sebelum Penyesuaian		Penyesuaian		Neraca Percobaan Setelah Penyesuaian		Laporan Rugi-Laba		Neraca	
	Debit	Kredit	Debit	Kredit	Debit	Kredit	Debit	Kredit	Debit	Kredit
Kas	8.620,00				19.760,00				19.760,00	
Piutang Usaha	3.000,00				8.620,00				8.620,00	
Perskot Sewa	2.640,00			(b)2.000,00	1.000,00				1.000,00	
Perskot Asuransi	2.560,00			(d)1.200,00	1.440,00				1.440,00	
Sediaan Perlengkapan Kantor	8.000,00			(a)1.320,00	1.240,00				1.240,00	
Peralatan Kantor		4.800,00			8.000,00				8.000,00	
Akumulasi penyusutan Peralatan Kantor		1.260,00		(f)1.600,00		6.400,00				6.400,00
Utang Usaha		3.600,00	(e)2.200,00			1.260,00				1.260,00
Pendapatan Jasa Diterima Dimuka		6.000,00				1.400,00				1.400,00
Utang Wesel		20.000,00				6.000,00				6.000,00
Modal Tuan Akhwan						20.000,00				20.000,00
Prive Tuan Akhwan	72.000,00				72.000,00				72.000,00	
Penghasilan Jasa		158.620,00		(e)2.200,00		160.840,00		160.840,00		
Biaya Gaji	50.400,00		(c)2.600,00		53.000,00		53.000,00			
Biaya Sewa	10.000,00		(b)2.000,00		12.000,00		12.000,00			
Biaya Prasarana Umum	4.980,00				4.980,00		4.960,00			
Biaya Penelitian	8.620,00				8.620,00		8.620,00			
Biaya Perjalanan	3.720,00		(h)440,00		4.160,00		4.160,00			
Total	194.300,00	194.300,00								2.600,00
Biaya Perlengkapan kantor			(a)1.320,00	(c)2.600,00	1.320,00		1.320,00			
Biaya Gaji						2.600,00				
Biaya Penyusutan			(d)1.200,00		1.200,00		1.200,00			
Biaya Bunga			(f)1.600,00		1.600,00		1.600,00			420,00
Utang Bunga			(g)420,00		420,00		420,00			440,00
Utang Biaya Perjalanan				(h)440,00		420,00				
Total						440,00				
Laba Bersih			11.780,00	11.780,00	199.360,00	199.360,00	87.300,00	160.840,00	112.060,00	38.520,00
Total							73.540,00			73.540,00
							160.840,00	160.840,00	112.060,00	112.060,00

2. Jurnal Penyesuaian

a) mencatat biaya perlengkapan kantor

Desember	31	Biaya Perlengkapan Kantor	1.320,00	
		Sediaan Perlengkapan Kantor		1.320,00

b) mencatat biaya sewa

Desember	31	Biaya Sewa	2.000,00	
		Perskot Sewa		2.000,00

c) mencatat biaya gaji

Desember	31	Biaya Gaji	2.600,00	
		Utang Gaji		2.600,00

d) Mencatat biaya asuransi

Desember	31	Biaya Asuransi	1.200,00	
		Perskot Asuransi		1.200,00

e) mencatat pendapatan diterima dimuka

Desember	31	Pendapatan Jasa Diterima Dimuka	2.200,00	
		Pendapatan Jasa		2.200,00

f) mencatat biaya penyusutan peralatan kantor

Desember	31	Biaya Penyusutan peralatan Kantor	1.600,00	
		Akumulasi Penyusutan Peralatan Kantor		1.600,00

g) mencatat biaya bunga

Desember	31	Biaya Bunga	420,00	
		Utang Bunga		420,00

h) mencatat biaya perjalanan

Desember	31	Biaya Perjalanan	440,00	
		Utang Biaya Perjalanan		440,00

3. Jurnal Penutup

a). Menutup rekening pendapatan

Desember	31	Pendapatan Jasa	160.840,00	
		Ikhtisar Rugi Laba		160.840,00

b). Menutup rekening biaya

Desember	31	Ikhtisar Rugi Laba	87.300,00	
		Biaya Gaji		87.300,00
		Biaya Sewa		12.000,00
		Biaya Prasarana Umum		4.980,00
		Biaya Penelitian		4.620,00
		Biaya Perjalanan		4.160,00
		Biaya Perlengkapan Kantor		1.320,00
		Biaya Asuransi		1.200,00
		Biaya Penyusutan Peralatan Kantor		1.600,00
		Biaya Bunga		420,00

c). Menutup rekening ikhtisar rugi laba

Desember	31	Ikhtisar Rugi Laba	73.540,00	
		Modal Tuan Akhwan		73.540,00

d). Menutup Rekening Prive

Desember	31	Modal Tuan Akhwan	72.000,00	
		Prive Tuan Akhwan		72.000,00

PERTANYAAN DISKUSI

A. Jawablah dengan singkat, jelas, dan tepat.

1. Apakah yang dimaksudkan dengan penyesuaian dan mengapa hal tersebut diperlukan?
2. Jelaskan pengertian dan tujuan rekening pengurang/kontra!
3. Apa yang dimaksud dengan *prive*? Mengapa *prive* tidak boleh dianggap sebagai biaya?
4. Jelaskan makna atau pengertian depresiasi dalam akuntansi!
5. Jelaskan perbedaan antara asuransi dibayar di muka dengan biaya asuransi!
6. Jika perusahaan tidak melakukan penyesuaian untuk mencatat biaya gaji yang sudah menjadi kewajiban perusahaan pada akhir periode akuntansi, meskipun uangnya belum dibayarkan, bagaimana pengaruhnya terhadap laporan keuangan?
7. Apakah adanya kenaikan modal yang besar dalam suatu periode dapat dijadikan indikator bahwa perusahaan mengalami kemajuan?
8. Jelaskan bagaimana perusahaan menentukan/menghitung laba bersih apabila:
 - a. Digunakan cash basis.
 - b. Digunakan accrual basis.
9. Apakah yang dimaksud dengan neraca lajur?
10. Sebutkan tiga informasi yang tercantum dalam judul suatu neraca lajur!
11. Mengapa jurnal di dalam kolom penyesuaian pada neraca lajur harus diidentifikasi dengan angka dan/atau huruf?
12. Laporan keuangan apa saja yang dapat disusun berdasarkan neraca lajur yang sudah lengkap?
13. Mengapa total akitiva dalam suatu neraca tidak sama dengan total aktiva pada kolom neraca dalam neraca lajur?
14. Apakah tujuan tutup buku?
15. Sebutkan dan jelaskan langkah-langkah dalam penutupan buku!
16. Apakah rekening riil (rekening neraca) juga perlu ditutup?
17. Seandainya rekening pendapatan dan biaya tidak ditutup, apa akibatnya?
18. Apa manfaat daftar saldo setelah tutup buku?
19. Apakah jurnal penyesuaian kembali itu perlu diadakan? Apa alasannya?
20. Apakah yang dimaksud dengan siklus akuntansi?
21. Seandainya dijumpai kesalahan dalam membuat jurnal tetapi jurnal tersebut belum diakunkan, bagaimana cara mengoreksinya?
22. Sebutkan beberapa faktor yang menyebabkan perlunya jurnal koreksi untuk mengoreksi suatu kesalahan pencatatan!
23. Apa perbedaan antara penyesuaian dan koreksi?

24. Sebutkan empat elemen yang mempengaruhi besarnya modal dan jelaskan karakteristik masing-masing elemen tersebut!
25. Sebutkan tiga macam laporan keuangan yang biasanya diperlukan oleh pengguna informasi. Jelaskan manfaatnya.
26. Jelaskan kedudukan antara ketiga laporan keuangan secara relatif antara satu dengan lainnya!
27. Jelaskan bagaimana neraca lajur memodifikasi dan memperluas serangkaian prosedur dalam siklus akuntansi!
28. Sebutkan dua manfaat yang dapat diberikan oleh neraca saldo setelah penyesuaian!
29. Sebutkan kegiatan atau fase yang membentuk siklus akuntansi!
30. Jelaskan manfaat neraca lajur bagi akuntan dalam suatu perusahaan!

B. Pilihlah alternatif jawaban yang paling tepat

1. Kegunaan dari neraca lajur adalah:
 - a. Untuk mengidentifikasi rekening-rekening yang diperlukan untuk penyesuaian.
 - b. Untuk meringkas akibat-akibat dari semua transaksi dari periode tersebut.
 - c. Untuk membantu dalam penyiapan pembuatan laporan keuangan.
 - d. Semua jawaban di atas benar
2. Jika diketahui saldo rekening peralatan kantor Rp. 22.500,00 dan akumulasi depresiasi peralatan kantor Rp. 14.000,00, berapakah nilai buku peralatan kantor tersebut?
 - a. Rp. 36.500,00
 - b. Rp. 22.500,00
 - c. Rp. 14.000,00
 - d. Rp. 8.500,00
3. Jika diketahui saldo rekening perlengkapan kantor sebelum penyesuaian pada tanggal 31 Mei 1993 Rp. 2.250,00, kemudian pada tanggal 31 Mei 1993 sediaan perlengkapan kantor yang ada di gudang tinggal Rp. 950,00 maka jurnal penyesuaiannya adalah:
 - a. Debit perlengkapan kantor Rp. 950,00 ; kredit biaya perlengkapan kantor Rp. 950,00
 - b. Debit perlengkapan kantor Rp. 1.300,00 ; kredit biaya perlengkapan kantor Rp. 1.300,00
 - c. Debit biaya perlengkapan kantor Rp. 950,00 ; kredit perlengkapan kantor Rp. 950,00
 - d. Debit biaya perlengkapan kantor Rp. 1.300,00 ; kredit perlengkapan kantor Rp. 1.300,00
4. Yang menjadi inti dari siklus akuntansi adalah:
 - a. Laporan keuangan
 - b. Neraca saldo
 - c. Neraca saldo setelah disesuaikan
 - d. Neraca lajur

5. Jika diketahui bahwa depresiasi bangunan untuk satu periode sebesar Rp. 2.000,00 maka jurnal penyesuaian untuk mencatat depresiasi bangunan tersebut adalah:
- Debit biaya depresiasi Rp. 2.000,00 ; kredit bangunan Rp. 2.000,00
 - Debit bangunan Rp. 2.000,00 ; kredit biaya depresiasi Rp. 2.000,00
 - Debit biaya depresiasi Rp. 2.000,00 ; kredit akumulasi depresiasi Rp. 2.000,00
 - Debit akumulasi depresiasi Rp. 2.000,00 ; kredit biaya depresiasi Rp. 2.000,00
6. Manakah diantara rekening di bawah ini yang ditutup ke rekening ikhtisar rugi/laba pada akhir periode:
- Penjualan
 - Biaya gaji
 - Jawaban a dan b benar
 - Jawaban a dan b salah
7. Yang manakah dari rekening-rekening berikut ini yang akan tetap nampak di dalam neraca saldo setelah penutupan buku:
- Bangunan
 - Pendapatan jasa
 - Biaya depresiasi bangunan
 - Prive
8. Yang manakah dari rekening-rekening berikut ini yang tidak ditutup pada akhir periode akuntansi:
- Biaya perlengkapan kantor
 - Prive
 - Pendapatan bunga
 - Sewa dibayar di muka
9. Jurnal penutup yang dibuat untuk menutup rekening biaya gaji yang bersaldo Rp. 250.000,00 adalah:
- | | | |
|-----------------------|----------------|----------------|
| a. Biaya gaji | Rp. 250.000,00 | |
| Ikhtisar rugi/laba | | Rp. 250.000,00 |
| b. Ikhtisar rugi/laba | Rp. 250.000,00 | |
| Biaya gaji | | Rp. 250.000,00 |
| c. Utang gaji | Rp. 250.000,00 | |
| Biaya gaji | | Rp. 250.000,00 |
| d. Biaya gaji | Rp. 250.000,00 | |
| Utang gaji | | Rp. 250.000,00 |
10. Rekening pendapatan diterima di muka di dalam neraca termasuk ke dalam pos:
- Aktiva lancar
 - Aktiva tetap
 - Utang
 - Modal

Data berikut ini digunakan untuk menjawab soal 11 sampai dengan 20. Neraca Saldo dari perusahaan jasa milik Tuan Aryaguna pada tanggal 31 Desember 1992 adalah sebagai berikut:

ARYAGUNA REAL ESTATE OFFICE.

Neraca Saldo

Per 31 Desember 1992

Nama Rekening	Debit	Kredit
Kas	Rp. 43.558.000	
Piutang dagang	5.400.000	
Persekot asuransi	960.000	
Perlengkapan kantor	620.000	
Tanah	10.000.000	
Gedung	62.000.000	
Peralatan kantor	9.600.000	
Utang dagang		Rp. 4.600.000
Pendapatan komisi diterima di muka		280.000
Utang wesel		60.000.000
Modal, Tn. Aryaguna		60.000.000
Prive, Tn. Aryaguna	600.000	
Pendapatan komisi		9.850.000
Biaya gaji	1.800.000	
Biaya prasarana umum	72.000	
Biaya iklan	120.000	
Total	Rp. 134.730.000	Rp. 134.730.000

Tambahan data pada tanggal 31 Desember 1992:

- A. Biaya asuransi untuk suatu periode Rp. 40.000,00
- B. Perlengkapan kantor yang sudah dipakai Rp. 80.000,00
- C. Depresiasi peralatan kantor Rp. 100.000,00, dan depresiasi gedung Rp. 200.000,00
- D. Gaji yang masih harus dibayar Rp. 990.000,00
- E. Pendapatan komisi untuk pegawai yang belum dibayar Rp. 4.800.000,00
- F. Bunga atas utang wesel yang harus diakui pada tanggal 31 Desember 1992 Rp. 600.000,00
- G. Biaya prasarana umum yang sudah digunakan tetapi belum dibayar Rp. 210.000,00
- H. Pendapatan komisi yang belum diterima uangnya Rp. 400.000,00
- I. Kerugian piutang ditaksir 2% dari saldo piutang dagang
- J. Pendapatan komisi diterima di muka yang sudah menjadi hak perusahaan Rp. 100.000,00

11. Jurnal penyesuaian yang dibuat untuk tambahan data A adalah:

- a. Biaya asuransi Rp. 40.000,00

Kas	Rp. 40.000,00
-----	---------------
- b. Asuransi dibayar di muka Rp. 40.000,00

Kas	Rp. 40.000,00
-----	---------------

- | | | | |
|----|--------------------------|---------------|---------------|
| c. | Biaya asuransi | Rp. 40.000,00 | |
| | Asuransi dibayar di muka | | Rp. 40.000,00 |
| d. | Asuransi dibayar di muka | Rp. 40.000,00 | |
| | Biaya asuransi | | Rp. 40.000,00 |
12. Jurnal penyesuaian yang dibuat untuk tambahan data B adalah:
- | | | | |
|----|---------------------------|----------------|----------------|
| a. | Biaya supplie kantor | Rp. 540.000,00 | |
| | Perlengkapan kantor | | Rp. 540.000,00 |
| b. | Biaya perlengkapan kantor | Rp. 80.000,00 | |
| | Perlengkapan kantor | | Rp. 80.000,00 |
| c. | Perlengkapan kantor | Rp. 540.000,00 | |
| | Biaya suplies kantor | | Rp. 540.000,00 |
| d. | Perlengkapan kantor | Rp. 80.000,00 | |
| | Biaya perlengkapan kantor | | Rp. 80.000,00 |
13. Jurnal penyesuaian yang dibuat untuk tambahan data C adalah:
- | | | | |
|----|-----------------------------------|----------------|----------------|
| a. | Biaya depresiasi perlt. kantor | Rp. 100.000,00 | |
| | Biaya depresiasi gedung | Rp. 200.000,00 | |
| | Kas | | Rp. 300.000,00 |
| b. | Ak. dep. peralatan kantor | Rp. 100.000,00 | |
| | Ak. dep. gedung | Rp. 200.000,00 | |
| | Kas | | Rp. 300.000,00 |
| c. | Biaya depresiasi perlt. kantor | Rp. 100.000,00 | |
| | Biaya depresiasi gedung | Rp. 200.000,00 | |
| | Ak. dep. peralatan kantor | | Rp. 100.000,00 |
| | Ak. dep. gedung | | Rp. 200.000,00 |
| d. | Ak. dep. peralatan kantor | Rp. 100.000,00 | |
| | Ak. dep. gedung | Rp. 200.000,00 | |
| | Biaya depresiasi peralatan kantor | | Rp. 100.000,00 |
| | Biaya depresiasi gedung | | Rp. 200.000,00 |
14. Jurnal penyesuaian yang dibuat untuk tambahan data D adalah:
- | | | | |
|----|------------|----------------|----------------|
| a. | Utang gaji | Rp. 990.000,00 | |
| | Biaya gaji | | Rp. 990.000,00 |
| b. | Biaya gaji | Rp. 990.000,00 | |
| | Utang gaji | | Rp. 990.000,00 |
| c. | Biaya gaji | Rp. 990.000,00 | |
| | Kas | | Rp. 990.000,00 |
| d. | Utang gaji | Rp. 990.000,00 | |
| | Kas | | Rp. 990.000,00 |
15. Jurnal penyesuaian yang dibuat untuk tambahan data E adalah:
- | | | | |
|----|--------------|------------------|------------------|
| a. | Biaya komisi | Rp. 4.800.000,00 | |
| | Kas | | Rp. 4.800.000,00 |

- | | | | |
|----|--------------|------------------|------------------|
| b. | Utang komisi | Rp. 4.800.000,00 | |
| | Biaya komisi | | Rp. 4.800.000,00 |
| c. | Biaya komisi | Rp. 4.800.000,00 | |
| | Utang komisi | | Rp. 4.800.000,00 |
| d. | Utang komisi | Rp. 4.800.000,00 | |
| | Kas | | Rp. 4.800.000,00 |
16. Jurnal penyesuaian yang dibuat untuk tambahan data F adalah:
- | | | | |
|----|-------------|----------------|----------------|
| a. | Biaya bunga | Rp. 600.000,00 | |
| | Utang bunga | | Rp. 600.000,00 |
| b. | Biaya bunga | Rp. 600.000,00 | |
| | Utang wesel | | Rp. 600.000,00 |
| c. | Utang bunga | Rp. 600.000,00 | |
| | Biaya bunga | | Rp. 600.000,00 |
| d. | Biaya bunga | Rp. 600.000,00 | |
| | Kas | | Rp. 600.000,00 |
17. Jurnal penyesuaian yang dibuat untuk tambahan data G adalah:
- | | | | |
|----|----------------------------|----------------|----------------|
| a. | Biaya prasarana umum | Rp. 210.000,00 | |
| | Kas | | Rp. 210.000,00 |
| b. | Biaya prasarana umum | Rp. 210.000,00 | |
| | Utang biaya prasarana umum | | Rp. 210.000,00 |
| c. | Utang biaya prasarana umum | Rp. 210.000,00 | |
| | Biaya Prasarana umum | | Rp. 210.000,00 |
| d. | Utang biaya prasarana umum | Rp. 210.000,00 | |
| | Kas | | Rp. 210.000,00 |
18. Jurnal penyesuaian yang dibuat untuk tambahan data H adalah:
- | | | | |
|----|-------------------------------|----------------|----------------|
| a. | Kas | Rp. 400.000,00 | |
| | Pendapatan komisi | | Rp. 400.000,00 |
| b. | Pendapatan komisi | Rp. 400.000,00 | |
| | Kas | | Rp. 400.000,00 |
| c. | Piutang pendapatan komisi | Rp. 400.000,00 | |
| | Pendapatan komisi | | Rp. 400.000,00 |
| d. | Pend. komisi diterima di muka | Rp. 400.000,00 | |
| | Pendapatan komisi | | Rp. 400.000,00 |
19. Jurnal penyesuaian yang dibuat untuk tambahan data I adalah:
- | | | | |
|----|------------------|----------------|----------------|
| a. | Kerugian piutang | Rp. 108.000,00 | |
| | Kas | | Rp. 108.000,00 |

b.	Piutang dagang	Rp. 108.000,00	
	Kas		Rp. 108.000,00
c.	Kerugian piutang	Rp. 108.000,00	
	Piutang dagang		Rp. 108.000,00
d.	Kerugian piutang	Rp. 108.000,00	
	Cadangan kerugian piutang		Rp. 108.000,00

20. Jurnal penyesuaian yang dibuat untuk tambahan data J adalah:

a.	Kas	Rp. 100.000,00	
	Pend. komisi diterima di muka		Rp. 100.000,00
b.	Pend. komisi diterima di muka	Rp. 100.000,00	
	Pendapatan komisi		Rp. 100.000,00
c.	Pend. komisi diterima di muka	Rp. 180.000,00	
	Kas		Rp. 180.000,00
d.	Piutang pendapatan komisi	Rp. 180.000,00	
	Pendapatan komisi		Rp. 180.000,00

C. SOAL-SOAL LATIHAN

Latihan 1

Berikut ini adalah transaksi-transaksi hasil operasi Biro iklan Arya Media milik Tn. Aryaguna yang bergerak dalam bidang pelayanan perancangan dan pembuatan media advertensi selama tahun 1992 yang memerlukan penyesuaian pada akhir periode akuntansi yaitu 31 Desember 1992. Transaksi-transaksi itu adalah:

- A. Pada tanggal 1 Juni 1992 Biro iklan Arya Media mengasuransikan peralatan studionya terhadap bahaya kebakaran. Polis asuransi berjangka waktu dua tahun mulai 1 Juni 1992 dengan premi asuransi pada tanggal 1 Juni 1992 Rp. 1.400.000,00 dicatat dalam rekening persekot asuransi maka buatlah:
 1. Jurnal transaksi pada tanggal 1 Juni 1992, kemudian postinglah ke buku besar dalam bentuk rekening T.
 2. Jurnal penyesuaian pada tanggal 31 Desember 1992, kemudian postinglah ke buku besar dalam bentuk rekening T.
 3. Berapakah saldo rekening persekot asuransi pada tanggal 31 Desember 1992 setelah penyesuaian.
- B. Pada tanggal 31 Maret 1992 Biro Iklan Arya Media membayar sewa kantor untuk jangka waktu 1 tahun mulai tanggal 1 April 1992 s/d 1 April 1993 sebesar Rp. 240.000,00. Apabila pembayaran sewa tanggal 31 Maret 1992 dicatat dalam rekening biaya sewa maka buatlah:
 1. Jurnal transaksi pada tanggal 31 Maret 1992, kemudian postinglah ke buku besar dalam bentuk rekening T.

2. Jurnal penyesuaian pada tanggal 31 Desember 1992, kemudian posting ke buku besar dalam bentuk rekening T.
 3. Berapakah biaya sewa untuk perusahaan yang berakhir tanggal 31 Desember 1992.
- C. Pada tanggal 1 Maret 1992 Biro Iklan Arya Media membeli perlengkapan kantor Rp. 2.000.000,00 secara kredit. Apabila perusahaan mencatat dalam rekening sediaan perlengkapan kantor maka buatlah:
1. Jurnal transaksi tanggal 1 Maret 1992, jurnal penyesuaian 31 Desember 1992 apabila diketahui bahwa sediaan perlengkapan kantor pada tanggal 31 Desember 1992 tinggal Rp. 500.000,00. Postinglah ke buku besar dalam bentuk rekening T. Berapakah saldo sediaan perlengkapan kantor tanggal 31 Desember 1992?
 2. Jurnal penyesuaian apabila tanggal 31 Desember 1992 diketahui bahwa biaya pemakaian perlengkapan kantor Rp. 500.000,00. Postinglah ke buku besar dalam bentuk rekening T. Berapakah saldo rekening sediaan perlengkapan kantor tanggal 31 Desember 1992 setelah penyesuaian.
- D. Soal sama dengan soal C, tetapi perusahaan mencatat transaksi pembelian perlengkapan kantor ke dalam rekening biaya perlengkapan kantor maka buatlah:
1. Jurnal transaksi tanggal 1 Maret 1992, jurnal penyesuaian apabila diketahui bahwa pada tanggal 31 Desember 1992 masih tersisa perlengkapan kantor Rp. 500.000,00 kemudian postinglah ke buku besar dalam bentuk rekening T. Berapakah biaya perlengkapan kantor pada tanggal 31 Desember 1992 setelah penyesuaian.
 2. Jurnal penyesuaian apabila diketahui pada tanggal 31 Desember 1992 biaya perlengkapan kantor yang sesungguhnya cuma Rp. 420.000,00. Postinglah ke buku besar dalam bentuk rekening T. Berapakah biaya perlengkapan kantor tanggal 31 Desember 1992 setelah penyesuaian.
- E. Pada tanggal 31 Mei 1992 perusahaan membeli peralatan fotografi seharga Rp. 56.000.000,00. Umur ekonomis aktiva tetap tersebut 4 tahun dan didepresiasi dengan metode garis lurus, buatlah:
1. Jurnal transaksi tanggal 31 Mei 1992.
 2. Jurnal penyesuaian tanggal 31 Desember 1992 dan posting ke rekening T.
 3. Nilai buku peralatan fotografi tanggal 31 Desember 1992.
 4. Nilai buku peralatan fotografi tanggal 31 Desember 1993.
- F. Pada tanggal 1 Mei 1992 perusahaan membeli peralatan kantor seharga Rp. 24.000.000,00 secara kredit, aktiva tetap tersebut disusut 20% per tahun dengan nilai residu Rp. 4.000.000,00. Penyusutan menggunakan metode garis lurus. Berdasarkan informasi di atas buatlah:
1. Jurnal transaksi tanggal 1 Mei 1992.
 2. Jurnal penyesuaian tanggal 31 Desember 1992 dan posting ke rekening T.
 3. Nilai buku peralatan kantor tanggal 31 Desember 1992.
 4. Nilai buku peralatan kantor tanggal 31 Desember 1995.

- G. Pada tanggal 1 November 1992 perusahaan telah menerima pekerjaan pembuatan poster film bioskop 10 buah dari Maharani Theater. Untuk pekerjaan ini telah diserahkan uang Rp. 1.000.000,00 untuk 10 poster @ Rp. 100.000,00. Pada tanggal 31 Desember 1993 pada saat tutup buku telah diselesaikan 5 buah poster film. Berdasarkan data di atas buatlah:
1. Jurnal transaksi tanggal 1 November 1992.
 2. Jurnal penyesuaian tanggal 31 Desember 1992 untuk mengetahui pendapatan 5 buah poster film bioskop yang telah selesai dikerjakan. Postinglah ke rekening T dan carilah saldo pendapatan diterima di muka.
- H. Pada tanggal 1 November 1992 Biro Iklan Arya Media mempunyai utang obligasi sebesar Rp. 20.000.000,00 bunga 10% setahun dan dibayar setiap tanggal 1 April dan 1 Oktober. Berdasarkan informasi di atas, buatlah jurnal penyesuaian dan perhitungannya.
- I. Biro iklan Arya Media memiliki obligasi yang pembayaran bunga atas investasi obligasi tersebut diterima setiap tanggal 1 Mei dan 1 November. Setiap tanggal pembayaran bunga diterima sejumlah Rp. 960.000,00 yang oleh perusahaan dicatat sebagai pendapatan bunga obligasi. Berdasarkan data di atas buatlah jurnal penyesuaian dan perhitungannya untuk tanggal 31 Desember 1992.
- J. Pada tanggal 31 Desember 1992 saldo piutang dagang perusahaan Rp. 8.000.000,00. Berdasarkan pengalaman dari saldo piutang dagang tersebut yang tidak dapat ditagih adalah 2% nya. Sehingga pada akhir periode perlu dibuat penyesuaiannya untuk mencatat kerugian piutang. Berdasarkan data di atas buatlah jurnal penyesuaiannya.

Latihan 2

Berikut ini adalah neraca saldo salon Laksmi milik Nn. Laksmi per 31 Maret 1992, di mana Nn. Laksmi membuat laporan keuangan setiap 3 bulan (kuartal)

Data-data yang dikumpulkan untuk membuat jurnal penyesuaian 31 Maret 1992.

- A. Sediaan perlengkapan salon 31 Maret 1992 adalah sebesar Rp. 223.500,00.
- B. Biaya asuransi bulan Januari, Pebruari, dan Maret 1992 adalah sebesar Rp. 70.000,00
- C. Gaji pegawai bulan Maret yang belum dibayar Rp. 55.000,00
- D. Kerugian piutang diperkirakan 5% dari saldo piutang dagang 31 Maret 1992.
- E. Peralatan salon disusut dengan tarip 20% per tahun
- F. Gedung disusut dengan tarip 5% per tahun
- G. Wesel tertanggal 1 Maret 1992, bunga 6% per tahun. Bunga dibayar 2 kali dalam setahun yaitu tanggal 1 Mei dan 1 November.
Berdasarkan neraca saldo dan data penyesuaian di atas buatlah jurnal penyesuaian 31 Maret 1992.

SALON LAKSMI
Neraca Saldo
Per 31 Maret 1992

Nama Rekening	Debit	Kredit
Kas	Rp 6.893.250	
Piutang dagang	790.500	
Uang muka asuransi	280.000	
Perlengkapan salon	430.000	
Peralatan salon	4.635.000	
Gedung	6.250.000	
Tanah	4.000.000	
Utang dagang		Rp 400.000
Utang wesel		3.000.000
Modal Nn. Laksmi		20.000.000
Prive Nn. Laksmi	2.500.000	
Pendapatan salon		3.297.000
Gaji pegawai	660.000	
Biaya advertensi	180.000	Rp 26.697.000
Biaya listrik dan air	78.250	Rp 26.697.000

Latihan 3

Rekening-rekening di bawah ini diambil dari saldo-saldo buku besar perusahaan jasa milik Tn. Perkasa pada akhir periode akuntansi.

Nama Rekening	Sebelum Penyesuaian	Setelah Penyesuaian
Piutang bunga	Rp -	Rp 440
Sediaan perlengkapan kantor	1.440	360
Persekot advertensi	2.500	740
Persekot asuransi	-	1.020
Akumulasi depresiasi	660	1.060
Utang gaji	-	1.580
Utang pajak pendapatan	-	450
Pendapatan jasa diterima dimuka	2.000	900
Pendapatan bunga	2.400	2.840
Pendapatan jasa	71.800	72.900
Biaya pemakaian perlengkapan kantor	-	1.080
Biaya advertensi	-	1.760
Biaya asuransi	3.210	2.190
Biaya depresiasi	-	400
Biaya gaji	47.060	48.640
Biaya pajak pendapatan	3.880	4.330

Buatlah jurnal penyesuaian yang tepat sehingga dapat menghasilkan angka-angka (jumlah) rupiah yang sama dengan kolom saldo setelah penyesuaian di atas.

Latihan 4

Neraca pertama dari perusahaan jasa milik Nn. Delly disajikan sebelum dibuat jurnal penyesuaian. Neraca kedua sudah benar (lihat neraca di bawah ini). Perusahaan ini bergerak dalam bidang jasa industri kerajinan dengan nama CV. DELLY & Co.

Nama Rekening	Sebelum Penyesuaian	Setelah Penyesuaian
AKTIVA		
Kas	Rp 2.490.000	Rp 2.490.000
Piutang dagang	1.650.000	1.650.000
Piutang bunga	-	425.000
Piutang wesel	3.000.000	3.000.000
Sediaan perlengkapan kantor	1.510.000	120.000
Persekot asuransi	680.000	425.000
Mesin industri	14.900.000	14.900.000
Ak. dep. mesin industri	(5.960.000)	(7.940.000)
Total Aktiva	Rp 18.270.000	Rp 15.070.000
UTANG DAN MODAL		
Utang dagang	Rp 4.570.000	Rp 4.570.000
Utang rekening telepon	-	65.000
Utang gaji	-	270.000
Pendapatan diterima di muka	2.160.000	325.000
Modal, Nn. Delly	23.165.000	21.465.000
Prive, Nn. Delly	(11.625.000)	(11.625.000)
Total Pasiva	Rp 18.270.000	Rp 15.070.000

Buatlah jurnal penyesuaian yang tepat sehingga akan menghasilkan neraca sesuai dengan neraca setelah disesuaikan di atas.

Latihan 5

Berikut adalah suatu daftar yang terdiri dari kolom nama rekening, kolom neraca saldo, kolom penyesuaian dan kolom neraca saldo setelah disesuaikan pada suatu akhir periode akuntansi dari perusahaan PRASASTIDEWI REAL ESTATE milik Nn. Dewi per 30 Juni 1992.

Nama Rekening	Neraca Saldo		Penyesuaian		Neraca saldo Setelah Penyesuaian	
	Debet	Kredit	Debet	Kredit	Debet	Kredit
Kas	43.558				43.558	
Piutang dagang	5.400		(1) 400		5.800	
Persekot asuransi	960			(a) 40	920	
Persed. perlengkapan	620			(b) 80	540	
kantor	10.000				10.000	
Tanah	62.000				62.000	
Gedung				(c) 200		200
Ak.dep. gedung	9.600				9.600	
Peralatan kantor				(d) 100		100
Ak.dep. peralatan kantor		4.600				4.600
Utang dagang		280				280
Pend. sewa ditrm. di muka		60.000				60.000
Utang wesel jk. panjang		60.000				60.000
Modal, Nn. Dewi	600				600	
Prive, Nn. Dewi		9.600				9.600
Pend. komisi konsultasi		250				250
Pend. sewa	1.800		(e) 990		2.790	
Biaya gaji	72		(h) 210		282	
Biaya utiliti	120				120	
Biaya advertensi						
T o t a l	134.730	134.730				
Biaya asuransi			(a) 40		40	
Biaya perlengkapan kantor			(b) 80		80	
Biaya dep. gedung			(d) 100		100	
Bi. dep. peralatan kantor			(c) 200		200	
Utang gaji				(e) 940		940
Biaya komisi			(f) 4.800		4.800	
Utang komisi				(f) 4.800		4.800
Biaya bunga			(g) 600		600	
Utang bunga				(g) 600		600
Utang prasarana umum				(h) 210		210
Pendapatan bunga				(i) 400		400
			7.420	7.420	142.030	142.030

Berdasarkan data di atas kerjakan perintah berikut ini

- A. Buatlah data penyesuaiannya.
- B. Buatlah jurnal penyesuaiannya.

Latihan 6

Berdasarkan latihan 5, buatlah neraca lajur perusahaan PRASASTIDEWI REAL ESTATE milik Nn. Dewi yang terdiri dari kolom neraca saldo, kolom penyesuaian, kolom neraca saldo setelah disesuaikan, kolom rugi laba, dan kolom neraca; yang masing-masing terdiri dari kolom debit dan kredit. Buat juga laporan keuangan yang terdiri dari laporan rugi/laba, laporan perubahan modal, dan neraca. Kerjakan juga jurnal penutupnya.

Latihan 7

Di bawah ini terdapat neraca saldo perusahaan UD. Makmur Jaya milik Tn. Makmur Damanik per 31 Desember 1992

UD. Makmur Jaya
Neraca Saldo
Per 31 Des 1992

Nama Rekening	Debet	Kredit
Kas	Rp 19.760.000	
Sewa dibayar di muka	3.000.000	
Asuransi dibayar di muka	2.640.000	
Persed. perlengkapan kantor	11.180.000	
Peralatan kantor	8.000.000	
Ak. dep. peralatan kantor		Rp 4.800.000
Utang dagang		1.260.000
Pendapatan diterima di muka		3.600.000
Utang wesel		6.000.000
Modal, Tn. Makmur Damanik		20.000.000
Prive, Tn. Makmur Damanik	72.000.000	
Pendapatan jasa		158.640.000
Biaya gaji	50.400.000	
Biaya sewa	10.000.000	
Biaya prasarana umum	4.980.000	
Biaya penelitian	12.340.000	
T o t a l	Rp 194.300.000	Rp 194.300.000

Informasi data untuk penyesuaian

- A. Sediaan perlengkapan kantor yang masih ada di gudang Rp. 5.000.000,00
- B. Sewa dibayar di muka yang terdapat dalam neraca saldo adalah untuk 3 bulan, dibayar pada tanggal 1 Nopember 1992.
- C. Gaji yang masih dibayar Rp. 2.600.000,00

- D. Biaya asuransi selama satu periode Rp. 1.200.000,00
 E. Pendapatan jasa diterima di muka yang sudah menjadi pendapatan untuk periode ini Rp. 2.200.000
 F. Depresiasi peralatan untuk tahun ini Rp. 1.600.000,00
 G. Biaya bunga dari hutang wesel yang harus diakui Rp. 420.000,00
 H. Biaya penelitian yang harus di bayar Rp. 440.000,00
 Buatlah neraca lajur 10 kolom dan laporan keuangannya.

Latihan 8

Berikut ini adalah saldo-saldo rekening pendapatan dan biaya setelah penyesuaian dari PT. SARASWATI

Pendapatan jasa konsultasi	Rp 25.500.000,00
Biaya sewa	950.000,00
Biaya prasarana umum	570.000,00
Biaya listrik, air, dan gas	625.000,00
Pendapatan bunga	700.000,00
Biaya gaji dan upah	10.500.000,00
Biaya pemakaian perlengkapan kantor	900.000,00
Pendapatan komisi	1.000.000,00
Pendapatan lain-lain	550.000,00
Biaya telepon	800.000,00
Biaya perjalanan dinas	1.250.000,00
Biaya penelitian	1.300.000,00
Prive, Nn. Saraswati	5.500.000,00
Biaya asuransi	690.000,00
Biaya depresiasi aktiva tetap	800.000,00
Biaya lain-lain	525.000,00
Modal, Nn. Saraswati	31.000.000,00
Biaya pemeliharaan	620.000,00
Pendapatan sewa	850.000,00
Biaya bunga	545.000,00

Buatlah jurnal penutupnya.

Jawaban Latihan 4-1a

Tanggal		Keterangan	Debet	Kredit
Jun 92	1	Persekot asuransi Kas (mencatat pembayaran premi asuransi Rp1.400.000)	1.400.000	1.400.000
Des 92	31	Biaya asuransi Persekot asuransi (mencatat penyesuaian rekening persekot asuransi)	408.333	408.333

Kas		Biaya Asuransi	
	1/6/92 1.400.000	31/12/92 408.333	

Persekot Asuransi			
1/6/92 1.400.000	31/12/92 408.333		
Saldo 991.667			

Jawaban Latihan 4-1b

Tanggal		Keterangan	Debet	Kredit
Mar 92	31	Biaya sewa Kas (mencatat pembayaran sewa)	240.000	240.000
		Biaya sewa Persekot sewa (mencatat penyesuaian rekening biaya sewa)	60.000	60.000

Kas		Persekot Sewa	
	31/3/92 240.000	31/12/92 60.000	

Biaya Sewa			
31/3/92 240.000	31/12/92 60.000		
Saldo 180.000			

Jawaban Latihan 4-1.c1

Tanggal		Keterangan	Debet	Kredit
Mar 92	1	Sediaan perlengkapan kantor Utang dagang (mencatat pembelian perlengkapan kantor secara kredit)	2.000.000	2.000.000
Des 92	31	Biaya pemakaian perlengkapan kantor Sediaan perlengkapan kantor (mencatat penyesuaian rekening persd. perlengkapan kantor)	1.500.000	1.500.000

Sediaan Perlengkapan kantor

1/3/92 2.000.000	31/3/92 1.500.000
Saldo <u>500.000</u>	

Utang Dagang

	1/3/92 2.000.000
--	------------------

Biaya Pemakaian Perlengkapan kantor

31/12/92 1.500.000

Jawaban Latihan 4-1.c2

Tanggal		Keterangan	Debet	Kredit
Des 92	31	Biaya pemakaian perlengkapan kantor Sediaan perlengkapan kantor (mencatat penyesuaian rekening persd. perlengkapan kantor)	500.000	500.000

Sediaan Perlengkapan kantor

1/3/92 2.000.000	31/12/92 500.000
Saldo <u>1.500.000</u>	

Utang Dagang

1/3/92 2.000.000

Biaya Pemakaian Perlengkapan kantor

31/12/92 500.000

Jawaban Latihan 4-1.d1

Tanggal		Keterangan	Debet	Kredit
Mar 92	1	Biaya perlengkapan kantor Utang dagang (mencatat pembelian perlengkapan kantor ke dalam rekening biaya perlengkapan kantor)	2.000.000	2.000.000
		Sediaan perlengkapan kantor Biaya perlengkapan kantor (mencatat penyesuaian rekening biaya perlengkapan kantor)	500.000	500.000

Biaya Perlengkapan kantor

1/3/93 2.000.000	31/12/92 500.000
Saldo <u>1.500.000</u>	

Utang Dagang

1/3/92 2.000.000	
------------------	--

Sediaan perlengkapan kantor

31/12/92 500.000

Jawaban Latihan 4-1.d2

Tanggal		Keterangan	Debet	Kredit
Des 92	1	Sediaan perlengkapan kantor Biaya perlengkapan kantor <i>mencatat penyesuaian rekening biaya perlengkapan kantor</i>	1.580.000	1.580.000

Biaya Perlengkapan kantor

1/3/93 2.000.000	1/3/92 2.000.000
Saldo <u>420.000</u>	

Utang Dagang

31/12/92 1.580.000

Sediaan perlengkapan kantor

31/12/92 1.580.000

Jawaban Latihan 4-1.e1&2

Tanggal		Keterangan	Debet	Kredit
Mei 92	31	Peralatan fotografi Kas <i>mencatat pembelian peralatan fotografi</i>	56.000.000	56.000.000
Des 92	31	Biaya dep. - peralatan fotografi Akumulasi dep. peralatan fotografi <i>mencatat penyesuaian rekening peralatan fotografi</i>	8.166.667	8.166.667

Peralatan Photographi		Kas	
31/5/92	56.000.000	31/5/92	56.000.000
Ak. Dep. Peralatan Photographi		Biaya Dep. Peralatan Photographi	
31/12/92	8.166.667	31/12/92	8.166.667

Jawaban Latihan 4-1.e3

Nilai buku peralatan fotografi tanggal 31 Desember 1992:

Harga perolehan peralatan fotografi	Rp 56.000.000
Akumulasi dep. peralatan fotografi	Rp <u>8.166.667</u> *)
Nilai buku peralatan fotografi	Rp <u>47.833.333</u>

*) Perhitungan:

Biaya depresiasi dari 31 Mei '92 s/d 31 Des '92 = 7 bulan

Jadi biaya depresiasi selama : 7 bulan

$$\begin{aligned}
 &= 7/12 \times \text{HP/UE} \\
 &= 7/12 \times (56.000.000)/(4) \\
 &= \text{Rp } \underline{8.166.667}
 \end{aligned}$$

HP = Harga Perolehan Aktiva Tetap

UE = Umur Ekonomis

Jawaban Latihan 4-1.e4

Nilai buku peralatan fotografi tanggal 31 Desember 1993:

Harga perolehan peralatan fotografi	Rp 56.000.000
Akumulasi dep. peralatan fotografi	*) Rp <u>22.166.667</u>
Nilai buku peralatan fotografi	Rp <u>33.833.333</u>

*) Perhitungan:

Biaya depresiasi dari 31 Mei '92 s/d 31 Des '93 = 19 bulan

Jadi biaya depresiasi selama : 19 bulan

$$\begin{aligned}
 &= 19/12 \times \text{HP/UE} \\
 &= 19/12 \times (56.000.000)/(4) \\
 &= \text{Rp } \underline{22.166.667}
 \end{aligned}$$

Jawaban Latihan 4-1.f1&2

Tanggal		Keterangan	Debet	Kredit
Mei 92	1	Peralatan kantor Utang dagang <i>mencatat pembelian peralatan kantor secara kredit</i>	24.000.000	24.000.000
Des 92	31	Biaya dep. - peralatan kantor Akumulasi dep. peralatan kantor <i>mencatat penyesuaian rekening peralatan kantor)</i>	2.666.667	2.666.667

Peralatan Kantor	
1/5/92	24.000.000

Utang Dagang	
1/5/92	24.000.000

Ak. Dep. Peralatan Kantor	
31/12/92	2.666.667

Biaya Dep. Peralatan Kantor	
31/12/92	2.666.667

Jawaban 4-1.f3

Nilai buku peralatan kantor tanggal 31 Desember 1992:

Harga perolehan peralatan kantor	Rp 24.000.000
Akumulasi dep. peralatan kantor	*) Rp <u>2.666.667</u>
Nilai buku peralatan kantor	Rp <u>21.333.333</u>

*) Perhitungan:

Biaya depresiasi dari 1 Mei '92 s/d 1 Des '92 = 8 bulan

Jadi biaya depresiasi selama : 8 bulan

$$\begin{aligned}
 &= 8/12 \times (\text{HP} - \text{NR}) \times 20\% \\
 &= 8/12 \times \{(24.000.000) - (4.000.000)\} \times 20\% \\
 &= \text{Rp } \underline{2.666.667}
 \end{aligned}$$

HP = Harga Perolehan Aktiva Tetap

NR = Nilai Residu

Jawaban 4-1.f4

Nilai buku peralatan fotografi tanggal 31 Desember 1995:

Harga perolehan peralatan kantor	Rp 24.000.000	
Akumulasi dep. tahun 1992 **)		Rp 2.666.667
Akumulasi dep. tahun 1993 *)	Rp 4.400.000	
Akumulasi dep. tahun 1994 *)	Rp 4.000.000	
Akumulasi dep. tahun 1995 *)	<u>Rp 4.000.000</u>	
Total akumulasi depresiasi s/d th 1995		Rp <u>14.666.667</u>
Nilai buku peralatan kantor 31 Des '95		Rp <u>9.333.333</u>

*) Perhitungan:

$$\begin{aligned}\text{Depresiasi per tahun} &= (\text{HP} - \text{NR}) \times 20\% \\ &= \{(24.000.000) - (4.000.000)\} \times 20\% \\ &= \text{Rp } \underline{4.000.000}\end{aligned}$$

**) Perhitungan:

$$\begin{aligned}\text{Depresiasi dari tgl 1 Mei 92 s/d 31 Des 92} &= 8 \text{ bulan} \\ \text{Jadi depresiasi untuk tahun 1992} &= 8/12 \times \text{Dep. per tahun} \\ &= \text{Rp } \underline{2.666.667}\end{aligned}$$

Jawaban Latihan 4-1.g1&2

Tanggal		Keterangan	Debet	Kredit
Nop 92	1	Kas Pendapatan jasa diterima di muka (mencatat penerimaan pendapatan jasa diterima di muka atas pekerjaan 10 buah poster film bioskop Rp1.000.000)	1.000.000	1.000.000
Des 92	31	Pendapatan jasa diterima di muka Pendapatan jasa (mencatat penyesuaian rekening pendapatan diterima di muka)	500.000	500.000

Kas		Pendapatan Diterima di Muka	
1/11/92	1.000.000	31/12/92	500.000
		1/11/92	1.000.000
			Saldo
			<u>500.000</u>
Pendapatan Jasa			
		31/12/92	500.000

Jawaban Latihan 4-1h

Pendapatan bunga yang menjadi hak perusahaan adalah 3 bulan, yaitu bulan: Oktober, November, dan Desember.

Jadi pendapatan yang seharusnya diterima adalah : $3/12 \times \text{Nom. Obligasi} \times \text{Prosts. bunga}$
 $= 3/12 \times \text{Rp } (20.000.000) \times (10)\%$
 $= \text{Rp } \underline{500.000}$

Tanggal		Keterangan	Debet	Kredit
Des 92	31	Biaya bunga Utang bunga (mencatat penyesuaian untuk mengakui biaya bunga)	500.000	500.000

Biaya Bunga		Utang Bunga	
31/12/92	500.000	31/12/92	500.000

Jawaban Latihan 4-1i

Biaya bunga yang menjadi kewajiban perusahaan adalah 2 bulan, yaitu: November dan Desember.

Jadi biaya bunga yang seharusnya diakui : $2/12 \times 960.000$
 $= \text{Rp } \underline{16.000}$

Tanggal		Keterangan	Debet	Kredit
Des 92	31	Piutang bunga Pendapatan bunga (mencatat penyesuaian untuk mengakui pendapatan bunga)	16.000	16.000

Piutang Bunga		Pendapatan Bunga	
31/12/92	16.000	31/12/92	16.000

Saldo piutang dagang 31 Des 92 = Rp 8.000.000
Kerugian piutang : $2\% \times \text{Rp } 8.000.000$
= Rp 160.000

Tanggal		Keterangan	Debet	Kredit
Des 92	31	Kerugian piutang Cadangan kerugian piutang (mencatat penyesuaian adanya kerugian piutang)	160.000	160.000

Kerugian Piutang		Cadangan Kerugian Piutang	
31/12/92	160.000	31/12/92	160.000

Jawaban Latihan 4-2

JURNAL PENYESUAIAN

Tanggal		Keterangan	Debit	Kredit
Mar 92	31			
	A	Biaya pemakaian perlengkapan kantor Sediaan perlengkapan kantor	Rp 206.500	Rp 206.500
	B	Biaya asuransi Uang muka asuransi	70.000	70.000
	C	Biaya gaji Utang gaji	55.000	55.000
	D	Kerugian piutang Cadangan kerugian piutang	39.525	39.525
	E	Biaya penyusutan - peralatan kantor Akumulasi penyusutan - peralatan kantor	927.000	927.000
	F	Biaya penyusutan - bangunan Akumulasi penyusutan - bangunan	312.500	312.500
	G	Biaya bunga Utang bunga	45.000	45.000
		TOTAL	Rp 1.655.525	Rp 1.655.525

Jawaban Latihan 4-3

Tanggal	Keterangan	Debit	Kredit
	1 Piutang bunga Pendapatan bunga	440	440
	2 Biaya advertensi Persekot advertensi	1.760	1.760
	3 Persekot asuransi Biaya asuransi	1.020	1.020
	4 Biaya depresiasi Akumulasi depresiasi	400	400
	5 Biaya gaji Utang gaji	1.580	1.580
	6 Biaya pajak pendapatan Utang pajak pendapatan	450	450
	7 Pendapatan jasa diterima di muka Pendapatan jasa	1.100	1.100
	8 Biaya pemakaian perlengkapan kantor Sediaan perlengkapan kantor	360	360
	TOTAL	7.110	7.110

Jawaban Latihan 4-4

Tanggal	Keterangan	Debit	Kredit
	1 Piutang bunga Pendapatan bunga	425.000	425.000
	2 Biaya pemakaian perlengkapan kantor Sediaan perlengkapan kantor	1.390.000	1.390.000
	3 Biaya asuransi Persekot asuransi	255.000	255.000
	4 Biaya depresiasi - mesin industri Akumulasi depresiasi - mesin industri	1.980.000	1.980.000
	5 Biaya telepon Utang rekening telepon	65.000	65.000
	6 Biaya gaji Utang gaji	270.000	270.000
	7 Pendapatan diterima di muka Pendapatan jasa	1.835.000	1.835.000
	TOTAL	6.220.000	6.220.000

Jawaban Latihan 4-5a

- a. Biaya asuransi selama 1 periode Rp40,00
- b. Biaya pemakaian perlengkapan kantor selama 1 periode Rp80,00
- c. Depresiasi gedung Rp200,00 per tahun
- d. Depresiasi peralatan kantor Rp100,00 per tahun
- e. Gaji yang masih harus dibayar Rp940,00
- f. Biaya komisi yang terutang Rp4.800,00
- g. Masih harus dibayar biaya bunga atas utang wesel Rp600,00
- h. Biaya prasarana umum yang belum terbayar Rp210,00
- i. Pendapatan bunga yang masih harus diterima Rp400,00

Jawaban Latihan 4-5b

Tanggal	Keterangan	Debit	Kredit
	A Biaya asuransi Persekot asuransi	40	40
	B Biaya pemakaian perlengkapan kantor Sediaan perlengkapan kantor	80	80
	C Biaya depresiasi - gedung Akumulasi depresiasi - gedung	200	200
	D Biaya depresiasi - peralatan kantor Akumulasi depresiasi - peralatan kantor	100	100
	E Biaya gaji Utang gaji	940	940
	F Biaya komisi Utang komisi	4.800	4.800
	G Biaya bunga Utang bunga	600	600
	H Biaya prasarana umum Utang prasarana umum	210	210
	I Piutang bunga Pendapatan bunga	400	400
	TOTAL	7.420	7.420

Jawaban Latihan 4-6a

ELVIRAWATI REAL ESTATE OFFICE
Neraca Lajur
Untuk periode yang berakhir 30 Juni 1992

Nama Rekening	Neraca Saldo		Penyesuaian		Neraca Saldo Setelah Penyesuaian		Rugi-Laba		Neraca	
	D	K	D	K	D	K	D	K	D	K
Kas	43.558				43.558				43.558	
Piutang dagang	5.400		1) 400		5.800				5.800	
Persekot asuransi	960			a) 40	920				920	
Persd. perlengk. kantor	620			b) 80	540	540				
Tanah	10.000				10.000				10.000	
Gedung	62.000				62.000				62.000	
Ak. dep. gedung				c) 200		200				200
Peralatan kantor	9.600				9.600				9.600	
Ak.dep.peralat. kantor				d) 100		100				100
Utang dagang		4.600				4.600				4.000
Pendapatan sewa diterima di muka		280				280				280
Utang wesel jk.panjang		60.000				60.000				60.000
Dilanjutkan ke halaman berikutnya										

Jawaban Latihan 4-6a

Nama Rekening	Neraca Saldo		Penyesuaian		Neraca Saldo Setelah Penyesuaian		Rugi-Laba		Neraca	
	D	K	D	K	D	K	D	K	D	K
Modal, Ny. Elvirawati		60.000				60.000				60.000
Prive, Ny. Elvirawati	600				600				600	
Pendpt. komisi konsultasi		9.600				9.600				9.600
Pendapatan sewa		250				250				250
Biaya gaji	1.800		(e) 990		2.790		2.790			
Biaya prasarana umum	72		(h) 210		282		282			
Biaya advertensi	120				120		120			
T o t a l	134.730	134.730								
Biaya asuransi			(a) 40		40		40			
Biaya perlengkapan kantor			(b) 80		80		80			
Biaya dep. gedung			(c) 200		200		200			
Biaya dep. peralatan kantor			(d) 100		100		100			
Utang gaji			(e) 990		990		990			
Dilanjutkan ke halaman berikutnya										

Jawaban Latihan 4-6a

Nama Rekening	Neraca Saldo		Penyesuaian		Neraca Saldo Setelah Penyesuaian		Rugi-Laba		Neraca	
	D	K	D	K	D	K	D	K	D	K
Biaya komisi			f) 4.800		4.800		4.800			
Utang komisi				f) 4.800		4.800				4.800
Biaya bunga			g) 600		600		600			
Utang bunga				g) 600		600				600
Utang Prasarana umum				h) 210		210				210
Pendapatan bunga				i) 400		400		400		
T o t a l			7.420	7.420	142.030	142.030	9.012	10.250	133.018	131.780
Laba/rugi							1.238			1.238
T o t a l							10.250	10.250	133.018	133.018

Jawaban Latihan 4-6b

PRASASTI DEWI REAL ESTATE OFFICE
Laporan Rugi/Laba
Untuk Periode yang Berakhir 30 Juni 1992

Pendapatan:	Rp 9.600
Pendapatan komisi konsultasi	250
Pendapatan sewa	<u>400</u>
Pendapatan bunga	10.250
Total pendapatan	
Biaya-biaya:	
Biaya gaji	Rp 2.790
Biaya prasarana umum	282
Biaya advertensi	120
Biaya asuransi	40
Biaya perlengkapan kantor	80
Biaya depresiasi gedung	200
Biaya dep. peralatan kantor	100
Biaya komisi	4.800
Biaya bunga	<u>600</u>
Total biaya	(9.012)
Laba	Rp <u>1.238</u>

PRASASTI DEWI REAL ESTATE OFFICE
Laporan Perubahan Modal
Untuk Periode yang Berakhir 30 Juni 1992

Modal, Nn. Dewi (Awal)	Rp 60.000
Laba	<u>1.238</u>
	Rp 61.238
Prive, Nn. Dewi	<u>600</u>
Modal, Nn. Dewi (Akhir)	Rp <u>60.638</u>

PRASASTI DEWI REAL ESTATE OFFICE
Neraca
Per 30 Juni 1992

AKTIVA	JUMLAH	PASIVA	JUMLAH
Kas	Rp 43.558	Utang dagang	Rp 4.600
Piutang dagang	5.800	Utang gaji	940
Persekot asuransi	920	Utang komisi	4.800
Sediaan perlengkapan kantor	540	Utang bunga	600
Tanah	10.000	Utang prasarana umum	210
Gedung	62.000	Pedpt. sewa ditrm. di muka	280
Akumulasi depresiasi gedung	(200)	Utang wesel jk. panjang	60.000
Peralatan kantor	9.600		
Ak. dep. peralatan kantor	(100)	Modal, Nn. Dewi	60.638
TOTAL AKTIVA	Rp 132.118	TOTAL PASIVA	Rp 132.118

Jawaban Latihan 4-7a

UD. MAKMUR JAYA
Neraca Lajur (dalam 000)
Untuk periode yang berakhir 31 Desember 1992

Nama Rekening	Neraca Saldo		Penyesuaian		Neraca Saldo Setelah Penyesuaian		Rugi-Laba		Neraca	
	D	K	D	K	D	K	D	K	D	K
Kas	19.760				19.760				19.760	
Sewa dibayar di muka	3.000			b) 2.000	1.000				1.000	
Asuransi dibayar di muka	2.640			d) 1.200	1.440				1.440	
Sediaan perlengkapan kantor	11.180			a) 1.320	9.860				9.860	
Peralatan kantor	8.000				8.000				8.000	
Akumulasi dep. peralatan kantor		4.800		f) 1.600		6.400				6.400
Utang dagang		1.260				1.260				1.260
Pendapatan diterima di muka		3.600	e) 2.200			1.400				1.400
Utang wesel		6.000				6.000				6.000
Modal, Tn. Makmur		20.000				20.000				20.000
Prive, Tn. Makmur	72.000				72.000				72.000	
Pendapatan jasa		158.640		e) 2.200		160.840		160.840		
Dilanjutkan ke halaman berikutnya										

Jawaban Latihan 4-7a

Nama Rekening	Neraca Saldo		Penyesuaian		Neraca Saldo Setelah Penyesuaian		Rugi-Laba		Neraca	
	D	K	D	K	D	K	D	K	D	K
Biaya gaji	50.400		c) 2.600		53.000		53.000			
Biaya sewa	10.000		b) 2.000		12.000		12.000			
Biaya prasarana umum	4.980				4.980		4.980			
Biaya pemeliharaan	12.340		h) 440		12.780		12.780			
T o t a l	194.300	194.300								
Biaya perlengkapan			a) 1.320		1.320		1.320			
Utang gaji				c) 2.600		2.600				2.600
Biaya asuransi			d) 1.200		1.200		1.200			
Bi.dep.peralatan kantor			f) 1.600		1.600		1.600			
Biaya bunga			g) 420		420		420			
Utang bunga				g) 420		420				420
Utang biaya penelitian				h) 440		440				440
T o t a l			11.780	11.780	199.360	199.360	87.300	160.840	112.060	38.520
Rugi/Laba							73.540			73.540
T o t a l							160.840	160.840	112.060	112.060

Jawaban Latihan 4-7b

UD. MAKMUR JAYA
Laporan Rugi/Laba (dalam 000)
Untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 1992

Pendapatan jasa		Rp 160.840
Biaya-biaya:		
Biaya gaji	Rp 53.500	
Biaya sewa	12.000	
Biaya prasarana umum	4.980	
Biaya penelitian	12.780	
Biaya perlengkapan kantor	1.320	
Biaya asuransi	1.200	
Biaya dep. peralatan kantor	1.600	
Biaya bunga	<u>420</u>	
Total biaya		Rp <u>87.300</u>
Laba		Rp <u>73.540</u>

UD. MAKMUR JAYA
Laporan Perubahan Modal (dalam 000)
Untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 1992

Modal, Tn. Makmur (Awal)	Rp 20.000
Prive, Tn. Makmur	<u>(72.000)</u>
	(52.000)
Laba	<u>73.540</u>
Modal, Tn. Makmur (Akhir)	Rp <u>21.540</u>

UD. MAKMUR JAYA
Neraca (dalam 000)
Per 30 Desember 1992

AKTIVA	JUMLAH	PASIVA	JUMLAH
Kas	Rp 19.760	Utang dagang	Rp 1.260
Sewa dibayar di muka	1.000	Utang gaji	2.600
Asuransi dibayar di muka	1.440	Utang bunga	420
Sediaan perlengkapan kantor	9.860	Utang biaya penelitian	440
Peralatan kantor	8.000	Pedpt. diterima di muka	1.400
Ak. dep. peralatan kantor	(6.400)	Utang wesel	6.000
		Modal, Tn. Makmur	21.540
TOTAL AKTIVA	Rp 33.660	TOTAL PASIVA	Rp 33.660

Jawaban Latihan 4-8

JURNAL PENUTUP

	Keterangan	Debit	Kredit
1	Pendapatan jasa konsultasi Pendapatan bunga Pendapatan komisi Pendapatan lain-lain Pendapatan sewa Ikhtisar rugi laba <i>(menutup rekening-rekening pendapatan ke rekening rugi/laba)</i>	25.500.000 700.000 1.000.000 550.000 850.000	28.600.000
2	Ikhtisar Rugi/Laba Biaya sewa Biaya prasarana umum Biaya listrik, air & gas Biaya gaji dan upah Biaya pemakaian perlengkapan kantor Biaya telepon Biaya perjalanan dinas Biaya penelitian Biaya asuransi Biaya dep. aktiva tetap Biaya lain-lain Biaya pemeliharaan Biaya bunga <i>(menutup rekening-rekening biaya ke rekening ikhtisar rugi/laba)</i>	20.075.000	950.000 570.000 625.000 10.500.000 900.000 800.000 1.250.000 1.300.000 690.000 800.000 525.000 620.000 545.000
3	Ikhtisar Rugi/Laba Modal, Nn. Saraswati <i>(menutup rekening ikhtisar rugi/laba ke rekening modal pemilik)</i>	8.525.000	8.525.000
4	Modal, Nn. Saraswati Prive, Nn. Saraswati <i>(menutup rekening prive ke rekening modal pemilik)</i>	5.500.000	5.500.000